



# LKJIP 2022

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN



---

**RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN**

**Jalan Sutan Syahrir No. 17 Pangkalan Bun – Kalimantan Tengah**

**Telp : (0532) 21404 E-mail : [rsudpbun@gmail.com](mailto:rsudpbun@gmail.com)**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKjIP RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Dalam pencapaian kinerja tidak terlepas dari hambatan dan permasalahan maka perlu peningkatan komitmen dan tanggung jawab semua pegawai dalam melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan analisis dalam peningkatan akuntabilitas dan perbaikan kinerja Rumah Sakit Sultan Imanudin Pangkalan Bun tahun berikutnya serta menjadi bahan masukan dalam penentuan kebijakan dalam pengembangan Rumah Sakit Sultan Imanudin Pangkalan Bun

Pangkalan Bun, Februari 2023  
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah  
Sultan Imanuddin Pangkalan Bun,

dr. FACHRUDDIN  
Pembina, Tk I  
NIP. 19711121 200212 1 005

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam APBD, dalam penyusunannya Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 243 Tahun 2019 tentang Penetapan Sistematis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat. Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi, pada tahun 2022 Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun telah menetapkan program sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Alokasi anggaran untuk 2 (dua) program tersebut adalah sebesar Rp280.479.809.000 dengan anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp217.349.933.644 (77,49). Capaian kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1. Capaian Indikator Sasaran Strategis Tahun 2022**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit	Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi	80	93,69%	117,11%	<b>Sangat Tinggi</b>
	BOR	60-85%	82,12%	100%	
	LOS	6-9hari	6,23 hari	100%	
	TOI	1-3hari	1,33 hari	100%	
	BTO	40-50 kali	48,12 kali	100%	
	NDR	25/1000	23,67/1000	108,70%	

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
	GDR	45/1000	38,91/1000	115,65%	
<b>Capaian Sasaran Strategis I</b>				<b>105,92 %</b>	
Meningkatnya kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.	Cost Recovery Rate (CRR)	>60%	63,18 %	105,30	<b>Sangat Tinggi</b>
	Persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	80%	86,18%	104,44	
	Indeks Kepuasan Masyarakat	>76,61%	82,03%	105,34	
<b>Capaian Sasaran Strategis II</b>				<b>105,02 %</b>	

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa capaian kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun tahun anggaran 2022 sebesar **105,47%** dengan peringkat kinerja **sangat tinggi**.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ke depan, sebagai berikut:

1. Menyediakan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) sesuai dengan standar rumah sakit kelas B, misalnya dokter spesialis Jantung dan pembuluh darah, dokter spesialis urologi, dan dokter-dokter spesialis lainnya;
2. Memenuhi sarana dan prasarana bangunan gedung perawatan dan alat kesehatan / kedokteran sesuai dengan standar rumah sakit kelas B;
3. Meningkatkan Pendapatan BLUD untuk memenuhi kebutuhan operasional rumah sakit yaitu belanja rutin dan kebutuhan obat-obatan, bahan, alat kesehatan habis pakai dengan upaya inovasi pelayanan dan mempertahankan mutu guna menambah nilai pendapatan RS.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Data Umum .....	2
1.3 Aspek Strategis.....	18
1.4 Permasalahan Utama .....	22
1.5 Landasan Hukum.....	24
1.6 Sistematika Penyajian.....	24
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	26
2.1 Rencana Strategis .....	26
2.2 Indikator Kinerja Utama .....	31
2.3 Rencana Kinerja Tahunan .....	33
2.4 Perjanjian Kinerja.....	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	39
3.1 Capaian Kinerja .....	40
3.2 Analisis Capaian Kinerja .....	41
Sasaran 1 .....	41
Sasaran 2 .....	53
3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Standar Nasional .....	73
3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	75
3.5 Inovasi .....	85
3.6 Realisasi Keuangan .....	88
BAB IV PENUTUP .....	99
4.1 Kesimpulan.....	99
4.2 Solusi Atas Permasalahan .....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	101
Apresiasi yang Pernah Diterima .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Sasaran Strategis Tahun 2022 .....	ii
Tabel 2. Jumlah PNS Keadaan Per 31 Desember 2022.....	3
Tabel 3. Data Pegawai Per 31 Desember 2022 .....	8
Tabel 4. Dokter Spesialis Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022 .....	10
Tabel 5. Analisis Kebutuhan Pegawai 2022 .....	11
Tabel 6. Sarana Prasarana RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun .....	14
Tabel 7. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun .....	19
Tabel 8. Identifikasi Permasalahan Yang Berasal dari Lingkungan Eksternal.....	19
Tabel 9. Analisis SWOT .....	20
Tabel 10. Tujuan dan Sasaran RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2019 - 2022 ....	27
Tabel 11. Keselarasan Visi Rumah Sakit dengan Visi Pemerintah Daerah .....	28
Tabel 12. Keselarasan Misi Rumah Sakit dengan Misi Pemerintah Daerah .....	29
Tabel 13. Indikator Kinerja Utama .....	31
Tabel 14. Rencana Kinerja Tahun 2022 .....	33
Tabel 15. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 .....	34
Tabel 16. Anggaran Program dan Kegiatan Yang Terkait langsung Dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	35
Tabel 17. Anggaran Program dan Kegiatan Penunjang Tahun 2022.....	36
Tabel 18. Aplikasi Yang dikelola di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.....	37
Tabel 19. Skala Nilai Kinerja Perangkat Daerah.....	39
Tabel 20. Capaian Kinerja Tahun 2022.....	40
Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan Standar dan Elemen Penilaian Akreditasi Tahun 2022 .....	43
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator Persentase Pemenuhan Standar Dan Elemen Penilaian Akreditasi .....	43
Tabel 23. Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator 1.....	43
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator BOR Tahun 2022 .....	45
Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator 2.....	45
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator 2 .....	45
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator LOS Tahun 2022 .....	46
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator LOS.....	47
Tabel 29. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator LOS.....	47

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator TOI Tahun 2022.....	48
Tabel 31. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator 4.....	48
Tabel 32. Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator 4.....	48
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari BTO.....	49
Tabel 34. Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada BTO.....	49
Tabel 35. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator NDR Tahun 2022.....	50
Tabel 36. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator NDR.....	50
Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator NDR.....	50
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator GDR Tahun 2022.....	50
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator GDR.....	51
Tabel 40. Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator GDR.....	51
Tabel 41. Capaian Cost Recovery Rate RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.....	55
Tabel 42. Standar Pelayanan Minimal Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.....	58
Tabel 43. Rekapitulasi Survei IKM Tahun 2018 sd 2022.....	70
Tabel 44. Capaian Per Bab di Survei Akreditasi Tahun 2022.....	74
Tabel 45. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan.....	75
Tabel 46. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran.....	77
Tabel 47. Efisiensi Anggaran 2022.....	79
Tabel 48. Target dan realisasi penerimaan/pendapatan.....	89
Tabel 49. Anggaran Belanja Tahun 2017 - 2022.....	89
Tabel 50. Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2022.....	89
Tabel 51. Tabel Rincian Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022.....	90
Tabel 52. Realisasi Pelaksanaan Program Kegiatan dan Sub-Kegiatan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keselarasan Visi Misi .....	29
Gambar 2. Pohon Kinerja.....	30
Gambar 3. Aplikasi Internal e-rendalev .....	37
Gambar 4. Foto bersama Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat bersama Surveior dalam kegiatan pelaksanaan Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun 2022 .....	42
Gambar 5. Aplikasi DIPO RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun .....	87
Gambar 6. Sumber dan Besaran Anggaran .....	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Instansi Pemerintah wajib meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab. Adanya tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah beserta pencapaian kinerjanya menjadi bagian upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan sebagai bentuk perwujudan sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) pemerintah dalam mempertanggungjawabkan pencapaian visi misi organisasi.

Penyusunan laporan kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun tahun 2022 ini berpedoman pada Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 243 Tahun 2019 tentang Penetapan Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan menyajikan pencapaian, pengukuran dan evaluasi atas perencanaan dan perjanjian kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dalam mewujudkan birokrasi yang akuntabel, transparan, dan profesional.

Tujuan penyajian laporan kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk meningkatkan kinerjanya.

## 1.2 Data Umum

Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun merupakan unit organik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah yang berkedudukan di Kota Pangkalan Bun. Organisasi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagai Rumah Sakit Kelas B berdasarkan SK Kepala Badan Penanaman Modal Daerah dan Perizinan Provinsi Kalimantan Tengah Nomor: 570/01/PK/XII/BPMDP/2015 Tanggal 30 Desember Tahun 2015, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mendapatkan izin operasional kelas B.

RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ditunjuk sebagai Pusat Rujukan Regional II berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah No.188.44/339/2009. Pada tanggal 17 Desember 2012 melalui Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor RS/U.12.12.1910.I.1 RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan harapan mutu pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan. RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagai Badan Layanan Umum Daerah mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada Tahun 2018 s.d 2026 RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun meraih predikat "**Lulus Akreditasi Paripurna**".

Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

(1) Mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan; dan
- b. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.

- (2) Untuk menyelenggarakan tugas, UPT RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun menyelenggarakan fungsi:
- Pelayanan medis;
  - Pelayanan penunjang medis non medis;
  - Pelayanan dan asuhan keperawatan;
  - Pelayanan rujukan;
  - Pendidikan dan pelatihan;
  - Penelitian dan pengembangan; dan
  - Administrasi umum dan keuangan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, maka sumber daya manusia yang diperlukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Jumlah PNS Keadaan Per 31 Desember 2022**

NO	Unit Organisasi	Jumlah PNS Keadaan Per 31 Desember 2022						
		Jabatan Pimpinan Tinggi		Jabatan Administrasi		Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	Jabatan Pelaksana (JFU)	Jumlah
		Madya	Pratama	Adminis- trator	Pengawas			
		Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV			
	<i>Jumlah Seluruhnya</i>	-	1	8	5	321	33	369
1.	Direktur RSUD		1					1
2.	Wakil Direktur Pelayanan			1				1
3.	Wakil Direktur Umum dan Keuangan			1				1
4.	Bagian Umum			1				1
5.	Sub Bagian Organisasi dan Kepegawaian				1			1
6.	Sub Bagian Tata Usaha, Hukum dan Humas				1			1
7.	Pengadministrasi Umum						3	4
8.	Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan				1			1
9.	Pengadministrasi Logistik						2	2
10.	Bagian Keuangan			1				1

NO	Unit Organisasi	Jumlah PNS Keadaan Per 31 Desember 2022						
		Jabatan Pimpinan Tinggi		Jabatan Administrasi		Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	Jabatan Pelaksana (JFU)	Jumlah
		Madya	Pratama	Adminis- trator	Pengawas			
		Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV			
11.	Sub Bagian Anggaran Verifikasi dan Perbendaharaan				1			1
12.	Bendahara Pengeluaran						2	2
13.	Pelaksana						5	5
14.	Sub Bagian Akuntansi dan Pengelolaan Aset				1			1
15.	Pengadministrasi Barang						1	1
16.	Pelaksana						4	4
17.	Bagian Perencanaan, Diklat dan Pengembangan			1				1
18.	Perencanaan Ahli Muda					1		1
19.	(Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Program							-
20.	Pelaksana						1	1
21.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda					1		1
22.	(Diklat Penelitian dan Pengembangan SDM)							-
23.	Bidang Pelayanan Medik			1				1
24.	Administrator Kesehatan Ahli Muda					1		1
25.	(Pelayanan Rawat Inap)							-
26.	Administrator Kesehatan Ahli Muda					1		1
27.	(Pelayanan Rawat Jalan)							-
28.	Pelaksana						1	1
29.	Bidang Penunjang			1				1
30.	Administrator Kesehatan Ahli Muda					1		1
31.	(Penunjang Medik)							
32.	Pelaksana						6	6

NO	Unit Organisasi	Jumlah PNS Keadaan Per 31 Desember 2022						
		Jabatan Pimpinan Tinggi		Jabatan Administrasi		Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	Jabatan Pelaksana (JFU)	Jumlah
		Madya	Pratama	Adminis- trator	Pengawas			
		Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV			
33.	Administrator Kesehatan Ahli Muda					1		1
34.	(Penunjang Non Medik)							-
35.	Pelaksana						7	7
36.	Bidang Keperawatan			1				1
37.	Administrator Kesehatan Ahli Muda					1		1
38.	(Keperawatan Rawat Inap)							-
39.	Pelaksanaan						1	1
40.	Administrator Kesehatan Ahli Muda					1		1
41.	(Keperawatan Rawat Jalan)					-		
42.	Tenaga kesehatan RSUD (fungsional) :							
43.	Tenaga Medis :							
44.	Dokter Pertama					5		5
45.	Dokter Muda					18		18
46.	Dokter Madya					14		14
47.	Dokter Utama					4		4
48.	Dokter Gigi Pertama					1		1
49.	Doker Gigi Muda					1		1
50.	Dokter Gigi Madya					3		3
51.	Dokter Gigi Utama							-
52.	Perawat Terampil					23		23
53.	Perawat Mahir					29		29
54.	Perawat Penyelia					80		80
55.	Perawat Ahli Pertama					6		6
56.	Perawat Ahli Muda					10		10
57.	Perawat Ahli Madya					1		1
58.	Bidan Mahir					3		3
59.	Bidan Terampil					10		10
60.	Bidan Penyelia					10		10
61.	Bidan Ahli Pertama					1		1
62.	Bidan Ahli Muda					6		6
63.	Bidan Ahli Madya					1		1

NO	Unit Organisasi	Jumlah PNS Keadaan Per 31 Desember 2022						Jumlah
		Jabatan Pimpinan Tinggi		Jabatan Administrasi		Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	Jabatan Pelaksana (JFU)	
		Madya	Pratama	Adminis- trator	Pengawas			
		Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV			
64.	Asisten Penata Anestesi Mahir					3		3
65.	Asisten Penata Anestesi Penyelia					2		2
66.	Penata Anestesi Ahli Madya					1		1
67.	Apoteker Pertama					4		4
68.	Apoteker Muda					3		3
69.	Apoteker Madya					1		1
70.	Asisten Apoteker Terampil					9		9
71.	Asisten Apoteker Mahir					5		5
72.	Asisten Apoteker Penyelia					2		2
73.	Nurisionis Terampil					4		4
74.	Nutrisionis Mahir					1		1
75.	Nutrisionis Penyelia					2		2
76.	Fisioterapi Terampil					2		2
77.	Fisioterapi Penyelia					2		2
78.	Fisioterapis Pertama					-		-
79.	Fisioterapi Ahli Muda					2		2
80.	Fisioterapi Ahli Madya							-
81.	Okupasi Terapis Penyelia					1		1
82.	Radiografer Terampil					2		2
83.	Radiografer Mahir					4		4
84.	Radiografer Penyelia					1		1
85.	Radiografer Ahli Muda					1		1
86.	Teknisi Elektromedis Terampil					1		1
87.	Teknisi Elektromedis Mahir					3		3
88.	Teknisi Elektromedis Penyelia							-
89.	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama							-
90.	Teknisi Elektromedis Ahli Muda							-
91.	Analisis Kesehatan Terampil					7		7
92.	Analisis Kesehatan Mahir					3		3

NO	Unit Organisasi	Jumlah PNS Keadaan Per 31 Desember 2022						Jumlah
		Jabatan Pimpinan Tinggi		Jabatan Administrasi		Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	Jabatan Pelaksana (JFU)	
		Madya	Pratama	Adminis- trator	Pengawas			
		Es. I	Es. II	Es. III	Es. IV			
93.	Analisis Kesehatan Penyelia					4		4
94.	Analisis Kesehatan Ahli Pertama							-
95.	Analisis Kesehatan Ahli Muda					1		1
96.	Teknisi Tansfusi Darah Terampil					1		1
97.	Teknisi Tansfusi Darah Mahir					1		1
98.	Perekam Medis Terampil					4		4
99.	Perekam Medis Mahir							-
100.	Perekam Medis Penyelia					6		6
101.	Perekam Medis Pertama							-
102.	Perekam Medis Muda					2		2
103.	Psikolog Ahli Pertama					1		1
104.	Psikolog Ahli Muda							-
105.	Psikolog Ahli Madya							-
106.	Terapis Gigi dan Mulut Terampil					1		1
107.	Sanitarian Terampil							-

Sumber: Data di Olah (Aplikasi Renbut-2022)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan Fungsional, maka Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat menyetarakan Jabatan Administrator Pengawas menjadi Jabatan Fungsional Ahli Muda.

Terkait dengan penyetaraan tersebut di atas, nomenklatur RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mengalami perubahan dua kali yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja RSUD Sultan

Imanuddin Pangkalan Bun per tanggal 11 April 2022 dan diikuti dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun per tanggal 18 Agustus 2022,

Perubahan nomenklatur tersebut tidak langsung diberlakukan karena dengan adanya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 821/5492/SJ Tanggal 14 September 2022 Hal Persetujuan Menteri Dalam Negeri Kepada Pelaksana Tugas/Pejabat/Pejabat Sementara Kepala Daerah dalam Aspek Kepegawaian Perangkat Daerah dan Surat Kepala Badan Kepegawaian Nasional Nomor 3915/B-AK.03/SD/K/2022 Tanggal 31 Oktober 2022, mensyaratkan bahwa daerah yang dijabat oleh Pejabat Bupati dalam hal pengangkatan, pemberhentian dan mutasi pegawai perlu ada persetujuan dari Menteri dalam Negeri dan Pertimbangan Teknis dari Badan Kepegawaian Negara. Sehingga untuk melakukan tugas pokok dan fungsi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Daerah masih merujuk pada Peraturan Bupati Kotawaringin Barat 51 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

Sampai dengan 31 Desember 2022, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 832 orang Pegawai sebagaimana data berikut:

**Tabel 3. Data Pegawai Per 31 Desember 2022**

No	Nama	TMT Desember 2022
1.	Pejabat	22
2.	Dokter Umum	25
3.	Dokter Gigi Spesialis	4
4.	Dokter Gigi	2
5.	Dokter Mata	1
6.	Dokter Anestesi	3
7.	Dokter Kulit	2
8.	Dokter Bedah	3
9.	Dokter Penyakit Dalam	3
10.	Dokter Syaraf	2
11.	Dokter Anak	4
12.	Dokter Kandungan	4
13.	Dokter THT	2
14.	Dokter Forensik	1



No	Nama	TMT Desember 2022
15.	Dokter Paru	2
16.	Dokter Patologi Klinik	3
17.	Dokter Patologi Anatomi	1
18.	Dokter Rehabilitas	1
19.	Dokter Radiografer	2
20.	Dokter Jiwa	1
21.	Dokter Bedah Syaraf	1
22.	S1 Bidan	12
23.	D3 Bidan	56
24.	S1 Keperawatan	99
25.	D3 Keperawatan	164
26.	Anestesi	8
27.	Fisioterapi	11
28.	Radiografer	9
29.	Bank Darah	4
30.	Rekam Medik	30
31.	Gizi	15
32.	Pramusaji	11
33.	Juru Masak	9
34.	Elektromedis	5
35.	Psikolog	1
36.	Analisis Kesehatan	33
37.	Farmasi	37
38.	Pelaksana Farmasi	13
39.	Tenaga Oxygen	3
40.	Tenaga Admin ( Billing)	28
41.	Tenaga Kasir	7
42.	Manajemen Penunjang	11
43.	PPI & Casemix	4
44.	Manajemen Keuangan	14
45.	Manajemen Bagian Umum	11
46.	Manajemen Keperawatan	1
47.	Manajemen Perencanaan	8
48.	Manajemen Pelayanan Medik	3
49.	IPSRS	14
50.	Kamar Jenazah	5
51.	POS	58
52.	CSSD	5
53.	Casemix	8
54.	SIMRS	5
55.	Logistik	4
56.	Laundry	9
57.	BPJS	3

No	Nama	TMT Desember 2022
58.	Sopir	5
59.	Adm Umum	4
60.	Keamanan	16
Total		<b>832</b>

Sumber: Data Kepegawaian RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Per 31 Desember 2022

**Tabel 4. Dokter Spesialis Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2022**

No	Spesialis	PNS	Kontrak	Jumlah
1.	Spesialis Patologi Klinik	2		2
2.	Spesialis Patologi Anatomi		1	1
3.	Spesialis Saraf	2		2
4.	Spesialis Radiologi	1	1	2
5.	Spesialis Mata	1		1
6.	Spesialis Bedah	2		2
7.	Sub Spesialis Bedah Digestif	1		1
8.	Spesialis Obgyn	3		3
9.	Sub Spesialis Obgyn	1		1
10.	Spesialis Penyakit Dalam	3		3
11.	Spesialis Bedah Syaraf		1	1
12.	Spesialis Anak	3	1	4
13.	Spesialis Anestesi	2	1	3
14.	Spesialis THT	2		2
15.	Spesialis Forensik	1		1
16.	Spesialis Rehabilitasi Medik	1		1
17.	Spesialis Kulit dan Kelamin	2		2
18.	Spesialis Gigi Orthodontis	1		1
19.	Spesialis Konservasi Gigi	1		1
20.	Spesialis Prostodontis		1	1
21.	Spesialis Jiwa	1		1
22.	Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial	1		1
23.	Spesialis Paru	2		2
Total Dokter Spesialis				38

Sumber data: RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022

Kebutuhan pegawai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun baik jabatan pelaksana dan jabatan fungsional tertentu berdasarkan Keputusan Bupati

Kotawaringin Barat Nomor 123 Tahun 2020 tentang Penetapan Peta Jabatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, apabila dibandingkan dengan kondisi yang ada dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 5. Analisis Kebutuhan Pegawai 2022**

No	Nama Unit Organisasi dan Nama Jabatan	Bezetting Pegawai Saat Ini	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan ABK
1.	<b><i>Jumlah Seluruhnya</i></b>	364	500
2.	Direktur RSUD	1	1
3.	Wakil Direktur Pelayanan	1	1
4.	Wakil Direktur Umum dan Keuangan	1	1
5.	Bagian Umum	1	1
6.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	1	1
7.	<i>(Sub Bagian Organisasi dan Kepegawaian)</i>		
8.	Sub Bagian Tata Usaha, Hukum dan Humas	1	1
9.	Pengadministrasi Umum	2	2
10.	Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan	1	1
11.	Pengadministrasi Logistik	2	2
12.	Bagian Keuangan	1	1
13.	Sub Bagian Anggaran Verifikasi dan Perbendaharaan	1	1
14.	Bendahara Pengeluaran	2	2
15.	Pelaksana	5	5
16.	Sub Bagian Akuntansi dan Pengelolaan Aset	1	1
17.	Pengadministrasi Barang	1	1
18.	Pelaksana	4	4
19.	Bagian Perencanaan, Diklat dan Pengembangan	1	1
20.	Perencanaan Ahli Muda	1	1
21.	<i>(Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Program)</i>		
22.	Pelaksana	1	1
23.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	1	1
24.	<i>(Diklat Penelitian dan Pengembangan SDM)</i>		

No	Nama Unit Organisasi dan Nama Jabatan	Bezetting Pegawai Saat Ini	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan ABK
25.	Bidang Pelayanan Medik	1	1
26.	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1	1
27.	<i>(Pelayanan Rawat Inap)</i>		
28.	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1	1
29.	<i>(Pelayanan Rawat Jalan)</i>		
30.	Pelaksana	1	1
31.	Bidang Penunjang	1	1
32.	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1	1
33.	<i>(Penunjang Medik)</i>		
34.	Pelaksana	6	6
35.	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1	1
36.	<i>(Penunjang Non Medik)</i>	0	
37.	Pelaksana	7	13
38.	Bidang Keperawatan	1	1
39.	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1	1
40.	<i>(Keperawatan Rawat Inap)</i>		
41.	Pelaksanaan	1	1
42.	Administrator Kesehatan Ahli Muda	1	1
43.	<i>(Keperawatan Rawat Jalan)</i>		
44.	<b>Tenaga kesehatan RSUD (fungsional) :</b>		
45.	<b>Tenaga Medis :</b>		
46.	Dokter Pertama	5	9
47.	Dokter Muda	18	18
48.	Dokter Madya	14	28
49.	Dokter Utama	4	28
50.	Dokter Gigi Pertama	1	1
51.	Doker Gigi Muda	1	1
52.	Dokter Gigi Madya	3	3
53.	Dokter Gigi Utama		3
54.	Perawat Terampil	23	23
55.	Perawat Mahir	29	29
56.	Perawat Penyelia	80	80
57.	Perawat Ahli Pertama	6	6
58.	Perawat Ahli Muda	10	10
59.	Perawat Ahli Madya	1	7
60.	Bidan Mahir	3	3
61.	Bidan Terampil	10	13
62.	Bidan Penyelia	10	20

No	Nama Unit Organisasi dan Nama Jabatan	Bezetting Pegawai Saat Ini	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan ABK
63.	Bidan Ahli Pertama	1	1
64.	Bidan Ahli Muda	6	7
65.	Bidan Ahli Madya	1	7
66.	Asisten Penata Anestesi Mahir	3	3
67.	Asisten Penata Anestesi Penyelia	2	5
68.	Penata Anestesi Ahli Madya	1	1
69.	Apoteker Pertama	4	4
70.	Apoteker Muda	3	7
71.	Apoteker Madya	1	4
72.	Asisten Apoteker Apoteker Terampil	9	9
73.	Asisten Apoteker Apoteker Mahir	5	14
74.	Asisten Apoteker Penyelia	2	7
75.	Nutrisisionis Terampil	4	4
76.	Nutrisisionis Mahir	1	6
77.	Nutrisisionis Penyelia	2	3
78.	Fisioterapi Terampil	2	2
79.	Fisioterapi Penyelia	2	4
80.	Fisioterapis Pertama	-	1
81.	Fisioterapi Ahli Muda	2	2
82.	Fisioterapi Ahli Madya	-	2
83.	Okupasi Terapis Penyelia	1	1
84.	Radiografer Terampil	2	2
85.	Radiografer Mahir	4	4
86.	Radiografer Penyelia	1	5
87.	Radiografer Ahli Muda	1	1
88.	Teknisi Elektromedis Terampil	1	1
89.	Teknisi Elektromedis Penyelia	3	4
90.	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama		
91.	Teknisi Elektromedis Ahli Muda		
92.	Analisis Kesehatan Terampil	7	7
93.	Analisis Kesehatan Mahir	3	10
94.	Analisis Kesehatan Penyelia	4	4
95.	Analisis Kesehatan Ahli Pertama	1	1
96.	Analisis Kesehatan Ahli Muda	1	2
97.	Teknisi Tansfusi Darah Terampil	1	1
98.	Teknisi Tansfusi Darah Mahir	1	1
99.	Teknisi Tansfusi Darah Penyelia		1
100.	Perekam Medis Terampil		4

No	Nama Unit Organisasi dan Nama Jabatan	Bezetting Pegawai Saat Ini	Kebutuhan Pegawai Berdasarkan ABK
101.	Perekam Medis Mahir	4	3
102.	Perekam Medis Penyelia	3	6
103.	Perekam Medis Pertama	-	0
104.	Perekam Medis Muda	2	2
105.	Psikolog Ahli Pertama	1	1
106.	Psikolog Ahli Muda		1
107.	Psikolog Ahli Madya		1
108.	Sanitarian Terampil	0	2

Sumber: Data Diolah (Aplikasi Renbut-2022)

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pada tahun 2022, rincian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Sarana Prasarana RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun**

No	Uraian	Jumlah (Unit)
1	Gedung Kantor dan Administrasi	1 Unit
2	Instalasi Gawat Darurat	1 Unit
3	Rawat Jalan	2 Unit
4	Rawat Inap	9 Unit
5	Kamar Operasi	4 Unit
6	Kamar Bersalin	4 Unit
7	Instalasi Farmasi / Apotik	1 Unit
8	Laboratorium	1 Unit
9	Radiologi	1 Unit
10	Fisioterapi	1 Unit
11	Instalasi Gizi	1 Unit
12	Kamar Jenazah	1 Unit
13	IPAL	1 Unit
14	Incenerator	2 Unit
15	Gedung Genset	1 Unit
16	Perumahan Dokter Ahli	26 Unit
17	Perumahan Direktur	1 Unit

No	Uraian	Jumlah (Unit)
18	Kendaraan Dinas Direktur (roda 4)	1 Unit
19	Kendaraan Dinas Dokter Ahli (roda 4)	17 Unit
20	Kendaraan Dinas Dokter Umum (roda 2 )	1 Unit
21	Ambulansce	3 Unit
22	Mobil Jenazah	2 Unit
23	Lemari Pasien	222 Unit
24	Kursi pertemuan	160 Unit
25	Kursi Tunggu Pasien	100 Unit
26	Laptop	24 Unit
27	Komputer	75 Unit
28	Printer	82 Unit
29	LCD Projector	5 Unit
30	Faximile	2 Unit
31	Kipas Angin	20 Unit
32	Kulkas	30 Unit
33	Televisi	38 Unit
34	AC	255 Unit
35	WhiteBord	16 Unit
36	Genset	5 Unit
37	USG	2 Unit
38	UV sterilizer	1 Unit
39	Baby Incubator	13 Unit
40	Laser Theraphy	1 Unit
41	Blood Bank Refrigerator	1 Unit
42	Photometer Full Analyzer	1 Unit
43	Mesin Phacoemulsification	1 Unit
44	Operating Microscope	1 Unit
45	Basic Radiography System	1 Unit
46	X-ray Unit	1 Unit
47	CT- Scanner	1 Unit
48	Automatic Film Processing	1 Unit
49	Electro Countary Treatment	2 Unit

No	Uraian	Jumlah (Unit)
50	Incenerator	2 Unit
51	Server	2 Unit
52	CCTV	61 Unit
53	Alat Pemadam Kebakaran/Hydrant	18 Tabung

Sumber: Data Diolah

### Kondisi Sarana Dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang digunakan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun meliputi gedung/bangunan, rumah dinas, kendaraan operasional, peralatan kesehatan dan perlengkapan Rumah Sakit, yang secara rinci kondisinya dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Gedung/bangunan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun terdiri dari :

- 1) Gedung Administrasi;
- 2) Instalasi Gawat Darurat;
- 3) Gedung Poliklinik (Umum dan Spesialis);
- 4) Gedung Radiologi;
- 5) Gedung Fisioterapi;
- 6) Gedung Laboratorium;
- 7) Gedung ICU - ICCU;
- 8) Gedung bedah sentral;
- 9) Ruang Perawatan Penyakit Dalam Pria (Akasia);
- 10) Ruang Perawatan Penyakit Dalam Wanita (Sindur);
- 11) Ruang Perinatologi;
- 12) Ruang kebidanan dan kandungan (Bengkirai);
- 13) Ruang VIP (Ulin);
- 14) Ruang VIP (Ramin);
- 15) Ruang Perawatan Bedah (Meranti);
- 16) Ruang perawatan anak (Lanan);
- 17) Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana (IPSR);
- 18) Gedung Apotik dan Farmasi;
- 19) CSSD dan Laundry;
- 20) Instalasi Kamar Jenazah;



- 21) Instalasi Gizi/ Dapur;
- 22) Gedung Genset;
- 23) Incenerator;
- 24) IPAL

Gedung/bangunan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun masih perlu dikembangkan sesuai dengan **master plan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun**, sehingga ada beberapa gedung yang perlu dibangun yakni, gedung rawat inap, gedung rehabilitasi medik, gedung pemulasaraan jenazah, gudang sentral, gedung CSSD, gedung hemodialisis, gedung laundry, dan pemagaran dilingkungan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

- b. Rumah Dinas RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebanyak 27 buah terdiri dari :

- 1) Rumah dinas jabatan (direktur) : 1 buah (rumah pemda);
- 2) Rumah dinas dokter umum/drg/spesialis: 26 buah;

Kondisi rumah dinas RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dari 26 buah rumah dinas, 22 rumah dinas kondisinya baik, 4 rumah dinas rusak ringan, dan 1 rumah dinas rusak berat, sehingga perlu perbaikan/rehabilitasi.

- c. Kendaraan dinas/Operasional RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebanyak 38 buah terdiri dari kendaraan dinas roda empat sebanyak 26 buah dan kendaraan dinas roda dua sebanyak 12 buah, secara rinci sebagai berikut:

- 1). Kendaraan dinas roda empat jabatan direktur : 1 buah;
- 2). Kendaraan dinas roda empat dokter spesialis : 24 buah;
- 3) Kendaraan dinas roda empat operasional : 2 buah;
- 4) Kendaraan dinas roda empat ambulansce pasien : 5 buah, (2 buah ambulansce pasien hibah dari PT. ASKES dan PT. BRI);
- 5) Kendaraan dinas roda empat ambulans jenazah : 3 buah; (1 buah rusak berat dan 1 rusak ringan);
- 6) Kendaraan dinas roda dua operasional : 12 buah.

Kondisi kendaraan dinas RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun baik roda empat maupun roda dua pada umumnya baik, namun perlu penambahan

kendaraan yaitu ambulans (tipe 4WD) untuk mengatasi peningkatan jumlah pasien yang perlu diantar terutama untuk daerah-daerah teencil dengan medan yang berat, serta kendaraan dinas roda empat untuk operasional dokter spesialis.

- d. Peralatan kesehatan/kedokteran yang dimiliki RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas, peningkatan ini sejalan dengan arah peningkatan kelas Rumah Sakit menjadi kelas B Pendidikan.
- e. Perlengkapan yang dimiliki RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun seperti meubeler, komputer, printer, peralatan audiovisual untuk kegiatan penyuluhan/promosi, telepon/aiphone, AC, perlengkapan rumah tangga (dapur, laundry) dan lain-lain pada umumnya dalam kondisi baik, namun dengan bertambahnya pengunjung/pelanggan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, dan penyesuaian dengan standar akreditasi rumah sakit, maka masih diperlukan pengadaan perlengkapan rumah sakit untuk menunjang kelancaran pelayanan.

### 1.3 Aspek Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan, mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun antara lain:

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan karena

dampaknya yang signifikan bagi SKPD di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

**Tabel 7. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun**

Aspek Kajian	Kondisi Saat Ini	Standar Yang digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan
			Internal	Eksternal	
Permasalahan belum terpenuhinya SDM dari sisi jumlah dan kompetensinya	Belum sesuai standar	Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit	Keterbatasan anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai	Belum ada kerja sama dengan sentral pendidikan tenaga langka	Tingginya rujukan keluar daerah
Sarana dan Prasarana RS		Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit	Kurangnya kemampuan anggaran BLUD untuk pemenuhan sarana prasarana	Kurangnya subsidi di APBD untuk pemenuhan sarana prasarana	Capaian Kinerja Pelayanan Kurang Optimal
Digitalisasi pelayanan yang belum terlaksana optimal.		Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Mempercepat proses pemberian layanan kepada masyarakat	Tuntutan BPJS dan Masyarakat	Proses masa transisi dan penyesuaian alih layanan berbasis digital

**Tabel 8. Identifikasi Permasalahan Yang Berasal dari Lingkungan Eksternal**

No	Permasalahan	
1	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal
2	Penerapan UU SJSN BPJS 2014	Penerapan sistem rujukan berjenjang

No	Permasalahan	
3	Keterbatasan pemerintah pusat dalam mensubsidi RS	Keterbatasan dana pemerintah daerah dalam mensubsidi RS
4	Tidak dibatasinya pendirian fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta.	Berdirinya beberapa klinik-klinik dan rumah sakit swasta di bidang kesehatan

**Tabel 9. Analisis SWOT**

		KEKUATAN (S)	KELEMAHAN(W)
		<b>SWOT</b>	
	RS sudah menjadikelas B		Dengan bertambahnya gedung-gedung baru di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, akan membutuhkan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Sampai saat ini kebutuhan SDM masih belum mencukupi khususnya bagi tenaga kesehatan di unit pelayanan rawat inap.
	RS sudah terakreditasi Paripurna		Masih tingginya biaya operasional rumah sakit dibanding pendapatan RS
	Tersedianya dana APBD dan APBN		Keterbatasan Anggaran Pemenuhan SDM, Sarana dan Prasarana
	Adanya dukungan SIM RS		Layanan Rumah Sakit Belum total Berbasis Digital
<b>PELUANG (O)</b>	Lokasi rumah sakit strategis	Menjamin keterjangkauan layanan kesehatan kepada masyarakat.	Pengembangan rumah sakit yang sesuai dengan standar rumah sakit kelas B
	Luas lahan untuk pengembangan	Mejamin pelayanan rumah sakit yang bermutu	Membangun sistem pemasaran rumah sakit
	Mobilisasi penduduk cukup tinggi dari luar wilayah	Mendorong peningkatan kunjungan ke rumah sakit	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan

	Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	Membangun kerjasama dengan pihak ketiga dan kemitraan	
	Kemajuan teknologi kedokteran yang terus berkembang dan peluang KSO	Pengembangan jenis layanan di rumah sakit	
	Sistem JKN dan Asuransi lain		
	Adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan rumah sakit menggunakan obat generik		
<b>ANCAMAN (T)</b>	Sarana pelayanan kesehatan pesaing semakin bertambah	Mendorong peningkatan daya saing mutu pelayanan rumah sakit	Membangun teriptanya pelayanan kesehatan yang berkualitas
	Pendapatan rumah sakit belum dapat membiayai belanja operasional	Mendorong peningkatan pendapatan rumah sakit	Mengembangkan kapasitas sumber daya tenaga kesehatan
	Fluktuasi harga obat dan BAKHP masih tinggi	Menjamin ketersediaan obat dan BAKHP	
	Kekosongan obat Fornas	Mendorong percepatan pembayaran klaim BPJS	
	Keterlambatan pembayaran klaim BPJS kesehatan ke rumah sakit		
	Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat		

## 1.4 Permasalahan Utama

RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun merupakan unsur pengawas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat. Keberhasilan pelaksanaan dipengaruhi oleh sejauh mana mampu memecahkan masalah yang menjadi penghambat dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya dokter spesialis seperti dokter spesialis gizi klinik, dokter spesialis jantung dan pembuluh darah, guna mendukung peningkatan layanan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional.
2. Dengan bertambahnya gedung-gedung baru di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, akan membutuhkan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Sampai saat ini kebutuhan SDM masih belum mencukupi khususnya bagi tenaga kesehatan di unit pelayanan rawat inap.
3. Masih tingginya biaya operasional rumah sakit dibanding pendapatan RS
4. Keterbatasan Anggaran Pemenuhan SDM, Sarana dan Prasarana
5. Layanan Rumah Sakit Belum total Berbasis Digital
6. Belanja Gaji Pegawai
7. Perkiraan ahli, pandemi berakhir dalam 1-2 tahun kedepan
8. Rencana Pelaksanaan Single Tarif BPJS
9. Minimalnya provider asuransi swasta yang bekerjasama dengan RSSI → preferensi pasien untuk memilih provider yankes

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategi organisasi yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Strategi pencapaian tujuan dan sasaran RSUD Sultan Imanuddin adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;
2. Mengoptimalkan penggunaan media sosial (facebook, instagram, youtube, website dll) sebagai sarana untuk menyampaikan informasi pelayanan kesehatan di rumah sakit;

3. Kemudahan dalam kerjasama pelayanan dengan pihak ketiga;
4. Sistem pemasaran yang handal dan SDM yang mampu merancang/melakukan berbagai bentuk kegiatan yang mendukung pelayanan;
5. Pengendalian biaya pada cost center dan revenue center;
6. Pendidikan dokter ahli, manajemen Rumah Sakit, pendidikan S1 keperawatan dan akademi keperawatan;
7. Kursus-kursus, magang dan pelatihan tentang adm. manajemen, pelayanan pelanggan, alat medik dan non medik;
8. Dilaksanakan rapat-rapat evaluasi kerja, pengaktifan panitia-panitia kerja, evaluasi SOP, audit medik, morning report;
9. Membuat standar pelayanan minimal : standar pelayanan minimal rumah sakit;
10. Membuat standar pelayanan: medik, asuhan keperawatan, formularium;
11. Membuat standar manajemen: etika rumah sakit, medis, kepegawaian;
12. Membuat standar pelayanan penunjang medik dan non medik;
13. Pengadaan peralatan kedokteran dan obat-obatan dalam keadaan cukup;
14. Pengembangan layanan lama rumah sakit seperti trauma centre, rawat inap unggulan, layanan gigi-mulut, depo farmasi, patologi klinik;
15. Optimalisasi pelayanan medik dan penunjang medik;
16. Dilakukan perbaikan sarana prasarana secara berkala;
17. Sistem remunerasi tenaga medis dan non medis menggunakan indeks;
18. Pemberian jasa layanan tepat waktu;
19. Menggalang kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengembangan dan investasi;
20. Menggalang kerjasama dengan Fakultas Kedokteran dan rumah sakit pendidikan;
21. Advokasi ke stakeholder untuk memperoleh dukungan baik anggaran dan moral;
22. Penambahan layanan baru :
  - a. Rawat Inap : Membuka layanan baru ruang isolasi Kasus TB MDR, Ruang perawatan neurologi (syaraf), Ruang perawatan mata dan THT, Ruang perawatan jiwa

- b. Rawat Jalan : One Day Care, Klinik Geriatri
23. Pengembangan pusat revenue non tradisional seperti laundry, pemusnahan sampah medis, pemasangan iklan di RS, penyewaan ruangan dan diklat/magang.

## 1.5 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 243 Tahun 2019 tentang Penetapan Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2022. Capaian kinerja 2022 diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja 2022 dan Perjanjian Kinerja Perubahan 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Perjanjian kinerja tahun 2022 merupakan penjabaran Perubahan Renstra Tahun 2019-2022.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tahun 2022 memungkinkan dilakukannya identifikasi atas sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai masukan bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti ini, sistematika penyajian Laporan Kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 disusun sesuai dengan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 243 Tahun 2019 tentang Penetapan Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:



KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Data Umum

1.3 Aspek Strategis

1.4 Permasalahan Utama

1.5 Landasan Hukum

1.6 Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

2.2 Indikator Kinerja Utama

2.3 Rencana Kinerja Tahunan

2.4 Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Standar Nasional

3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

3.5 Inovasi

3.6 Realisasi Keuangan

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.2 Solusi Atas Permasalahan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis berisi penjabaran operasional dari RPJMD 2017-2022 yang tercascade pada tujuan, sasaran dan program kegiatan kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun selama lima tahun. Tahun 2022 ini merupakan tahun akhir masa RPJMD. Adapun Visi Bupati dan Wakil Bupati Kotawaringin Barat 2017-2022 yang tertuang dalam RPJMD yaitu:

“GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN BARAT MENUJU KEJAYAAN  
DENGAN KERJA NYATA DAN IKHLAS”

Visi ini berorientasi pada kata **IKHLAS**, yaitu:

I = IPTEK DAN INFRASTRUKTUR,

K = KETAKWAAN,

H = HARMONIS,

L = LANGGENG,

A = AMAN,

S = SEJAHTERA.

Visi ini diwujudkan dengan pemerintahan yang bermoral **NURANI**, yaitu:

N = NASIONALIS,

U = UNGGUL,

R = RELIGIUS,

A = AMANAH,

N = NYATA,

I = INSPIRATIF

Adapun misi Pemerintahan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat yang bersinggungan dengan tugas pokok dan fungsi dari RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun adalah misi yang **kedua** yaitu:

“Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Melalui Pendidikan, **Kesehatan**, dan Olahraga”

Renstra RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017 – 2022. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi sakip oleh kemenpan RB tanggal 13 agustus 2019 di Palangka Raya maka sasaran dan indikator pada Renstra RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mengalami perubahan menjadi Renstra Perubahan 2019-2022.

Seusai dengan Perubahan Renstra RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2019-2022 maka ada 1 (satu) tujuan dengan 1 (satu) indikator tujuan, 2 (dua) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja dan 1 (satu) sasaran penunjang dengan 3 (tiga) indikator kinerja yang diharapkan dapat tercapai target kinerjanya dalam setiap tahun berjalan. Tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja tersebut terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10. Tujuan dan Sasaran RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2019 - 2022**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Tahunan				Target Akhir Renstra
				2019	2020	2021	2022	
1.	Terwujudnya akses pelayanan kesehatan yang bermutu		Persentase Lembaga Layanan Kesehatan yang Terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit	Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi	80%	80%	80%	80%	80%
			BOR	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%	60-85%
			LOS	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Tahunan				Target Akhir Renstra
				2019	2020	2021	2022	
			TOI	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari
			BTO	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali
			NDR	25/1000	25/1000	25/1000	25/1000	25/1000
			GDR	45/1000	45/1000	45/1000	45/1000	45/1000
		Meningkatnya kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.	Cost Recovery Rate (CRR)	>60%	>60%	>60%	>60%	>60%
			Persentase Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	80%	80%	80%	80%	80%
			Indeks Kepuasan Masyarakat	>76,61%	>76,61%	>76,61%	>76,61%	>76,61%

Sumber: Perubahan Renstra RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2019-2022

**Tabel 11. Keselarasan Visi Rumah Sakit dengan Visi Pemerintah Daerah**

Visi Rumah Sakit	Keterkaitan Dengan Visi Pemerintah Daerah
Rumah Sakit Mandiri Dengan Pelayanan Prima.	<p>Visi Pemerintah Daerah “Gerakan membangun Kabupaten Kotawaringin Barat Menuju Kejayaan dengan Kerja Nyata dan Ikhlas”.</p> <p>Selaras dengan Visi Pemerintah Daerah maka Visi Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mendukung terwujudnya kejayaan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan tugas pokok dan fungsinya di bidang kesehatan dengan pelayanan prima khususnya pelayanan rujukan.</p>

**Tabel 12. Keselarasan Misi Rumah Sakit dengan Misi Pemerintah Daerah**

No.	Misi Rumah Sakit	Keterkaitan Dengan Misi Pemda
1	Mewujudkan pengelolaan rumah sakit yang profesional dengan prinsip sosial ekonomi secara efektif dan efisien serta mampu berdaya saing.	Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun melaksanakan penjabaran dari misi 2 (dua) yaitu: "Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Melalui Pendidikan, <b>Kesehatan</b> , dan Olahraga".
2	Meningkatkan kualitas sumber daya rumah sakit yang profesional, produktif dan berkomitmen sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran/kesehatan.	
3	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada semua lapisan masyarakat secara cepat, tepat, nyaman dan terjangkau dengan dilandasi etika profesi.	
4	Mewujudkan pelayanan yang pro-aktif dan perluasan jangkauan pelayanan kepada masyarakat.	



**Gambar 1. Keselarasan Visi Misi**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan tiga tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran yang merupakan ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian targetnya masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan.



Gambar 2. Pohon Kinerja

## 2.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban.

IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja Utama RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun tertuang dalam tabel 2.2 berikut ini:

**Tabel 13. Indikator Kinerja Utama**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit	Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi	Jumlah Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi SNARS, dibagi Jumlah seluruh elemen akreditasi pelayanan yang ada, dikalikan dengan 100.	Bidang Penunjang, Keperawatan, Pelayanan Medik	Laporan Kinerja Bidang
	BOR	Bed Occupancy Rate (BOR) Yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu, standar ideal : 60-85%.	Bidang Penunjang, Keperawatan, Pelayanan Medik	Laporan Kinerja Bidang
	LOS	Average Length of Stay (Av LOS) Yaitu rata-rata lama perawatan seseorang, standar ideal : 6 – 9 hari.	Bidang Penunjang, Keperawatan, Pelayanan Medik	Laporan Kinerja Bidang
	TOI	Turn Over Interval (TOI) Yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Idealnya tempat tidur kosong 1 – 3 hari.	Bidang Penunjang, Keperawatan, Pelayanan Medik	Laporan Kinerja Bidang
	BTO	Bed Turn Over (BTO) Yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu	Bidang Penunjang, Keperawatan,	Laporan Kinerja Bidang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
		tahun. Idealnya selama satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai: 40-50 kali.	Pelayanan Medik	
	NDR	Net Death Rate (NDR) Yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 orang penderita keluar, angka yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000.	Bidang Penunjang, Keperawatan, Pelayanan Medik	Laporan Kinerja Bidang
	GDR	Gross Death Rate (GDR) Yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.	Bidang Penunjang, Keperawatan, Pelayanan Medik	Laporan Kinerja Bidang
Meningkatnya kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.	Cost Recovery Rate (CRR)	Nilai dalam Persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan pendapatan Rumah Sakit Menutup biaya operasionalnya. Cost Recovery = Realisasi Pendapatan dibagi realisasi pengeluaran	Bagian Keuangan, Umum dan Perencanaan Diklat dan Pengembangan	Laporan Kinerja Bagian
	Persentase Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	Jumlah indikator SPM yang memenuhi target minimal yang telah ditetapkan dibagi seluruh indikator SPM RS dikali seratus.	Bagian Keuangan, Umum dan Perencanaan Diklat dan Pengembangan	Laporan Kinerja Bagian
	Indeks Kepuasan Masyarakat	Total dari nilai persepsi per unsur dibagi Total unsur yang terisi dikali Nilai Penimbang	Bagian Keuangan, Umum dan Perencanaan Diklat dan Pengembangan	Laporan Kinerja Bagian

Sumber: SK Direktur RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun  
No RS/U.19.06.1126 .I.3 Tahun 2019



### 2.3 Rencana Kinerja Tahunan

Perencanaan kinerja tahunan diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program yang terdiri dari beberapa kegiatan yang merupakan tindakan nyata untuk dilaksanakan pada tahun bersangkutan. Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan dijabarkan di dalam dokumen rencana kerja SKPD. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang kemudian ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja SKPD sebagaimana terlampir. Rencana Kinerja Tahunan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 tertuang dalam tabel berikut ini:

**Tabel 14. Rencana Kinerja Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit.	Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi	80%
		BOR	60-85%
		LOS	6-9 hari
		TOI	1-3 hari
		BTO	40-50 kali
		NDR	25/1000
		GDR	45/1000
2.	Meningkatnya kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.	Cost Recovery Rate (CRR)	>60%
		Persentase Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	80%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	>76,61%

## 2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun pada Tahun 2022 telah menyusun Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kotawaringin Barat untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

**Tabel 15. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit.	Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi	80%
		BOR	60-85%
		LOS	6-9 hari
		TOI	1-3 hari
		BTO	40-50 kali
		NDR	25/1000
		GDR	45/1000
2.	Meningkatnya kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.	Cost Recovery Rate (CRR)	>60%
		Persentase Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM)	80%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		yang mencapai target	
		Indeks Kepuasan Masyarakat	>76,61%

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Eselon II, maka struktur program dan kegiatan yang terkait langsung dan penunjang dalam mencapai sasaran RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 16. Anggaran Program dan Kegiatan Yang Terkait langsung Dengan Capaian Kinerja Tahun 2022**

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
<b>Sasaran 1: Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit</b>			
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	1.639.040.900	639.040.900	-1.000.000.000
<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	639.040.900	639.040.900	0
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	149.664.900	149.664.900	0
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	299.376.000	299.376.000	0
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	190.000.000	190.000.000	0
<b>Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah</b>	1.000.000.000		-1000000000
Pengelolaan upaya kesehatan khusus	1.000.000.000		-1000000000
<b>Sasaran 2: Meningkatnya kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.</b>			0

Sumber: DPA Perubahan Tahun 2022

**Tabel 17. Anggaran Program dan Kegiatan Penunjang Tahun 2022**

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>170.892.600.100</b>	<b>279.840.768.100</b>	<b>108.948.168.000</b>
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>6.500.000</b>	<b>6.500.000</b>	<b>0</b>
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6.500.000	6.500.000	0
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>29.707.700.570</b>	<b>29.289.908.000</b>	<b>-417.792.570</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	29.707.700.570	29.289.908.000	-417.792.570
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>48.472.000</b>	<b>22.216.407</b>	<b>-26.255.593</b>
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	48.472.000	22.216.407	-26.255.593
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>153.760.730</b>	<b>376.250.856</b>	<b>222.490.126</b>
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	30.000.000		-30.000.000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	28.974.730	368.410.856	339.436.126
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	94.786.000	7.840.000	-86.946.000
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>749.999.800</b>	<b>1.634.726.837</b>	<b>884.727.037</b>
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	749.999.800	1.634.726.837	884.727.037
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>140.226.167.000</b>	<b>248.511.166.000</b>	<b>108.284.999.000</b>
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	140.226.167.000	248.511.166.000	108.284.999.000
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>80.962.000</b>		<b>-80962000</b>
<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>80.962.000</b>		<b>-80962000</b>
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	80.962.000		-80.962.000
	<b>172.612.603.000</b>	<b>280.479.809.000</b>	<b>107.867.206.000</b>

Sumber: DPA Perubahan Tahun 2022

### Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Selain anggaran RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun memiliki beberapa instrumen pendukung berupa aplikasi internal yang membantu mempercepat pencapaian target kinerja diantaranya:

1. E-rendalev

Aplikasi yang mengintegrasikan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Internal RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dari perencanaan kinerja, pelaporan kinerja, capaian kinerja dan evaluasi kinerja secara periodik yakni bulanan, triwulan sampai tahunan.



Sumber: <http://rendalrssi.net/>

**Gambar 3. Aplikasi Internal e-rendalev**

2. Aplikasi Yang dikelola di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

**Tabel 18. Aplikasi Yang dikelola di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun**

No	Nama Aplikasi	Link
1.	SIPD	<a href="https://kotawaringinbaratkab.sipd.kemendagri.go.id/daerah">https://kotawaringinbaratkab.sipd.kemendagri.go.id/daerah</a>
2.	FMIS	<a href="https://fmis.bpkp.go.id/">https://fmis.bpkp.go.id/</a>
3.	KHANZA	Lokal
4.	KRISNA KOBAR	<a href="https://kotawaringinbaratkab.krisna.systems/gov2login.php?cmd=login">https://kotawaringinbaratkab.krisna.systems/gov2login.php?cmd=login</a>
5.	KRISNA KALTENG	<a href="https://kaltengprov.krisna.systems/gov2login.php?cmd=login">https://kaltengprov.krisna.systems/gov2login.php?cmd=login</a>
6.	PMPRB	<a href="https://pmprb.menpan.go.id/">https://pmprb.menpan.go.id/</a>

No	Nama Aplikasi	Link
7.	E-SAKIP PUSAT	<a href="https://esr.menpan.go.id/">https://esr.menpan.go.id/</a>
8.	E-SAKIP KABUPATEN	<a href="http://esakip.kotawaringinbaratkab.go.id:8014/">http://esakip.kotawaringinbaratkab.go.id:8014/</a>
9.	SISRUTE	<a href="https://sisrute.kemkes.go.id/baru/">https://sisrute.kemkes.go.id/baru/</a>
10.	SISRANAP	<a href="https://yankes.kemkes.go.id/">https://yankes.kemkes.go.id/</a>
11.	RS-ONLINE	<a href="http://sirs.buk.depkes.go.id/rsonline/login.php">http://sirs.buk.depkes.go.id/rsonline/login.php</a>
12.	EMONEV	<a href="http://monevbuk.net/emonev_new/Login.aspx">http://monevbuk.net/emonev_new/Login.aspx</a>
13.	SIRS ONLINE	<a href="http://202.70.136.52/sirs/login.php">http://202.70.136.52/sirs/login.php</a>
14.	SIMBLUD	<a href="http://36.95.63.18:90/simblud/">http://36.95.63.18:90/simblud/</a>
15.	RENDALRSSI	<a href="http://rendalrssi.net/">http://rendalrssi.net/</a>
16.	RENBUT	<a href="https://renbut.kemkes.go.id/">https://renbut.kemkes.go.id/</a>
17.	MUTUFASYANKES	<a href="https://mutufasyankes.kemkes.go.id/">https://mutufasyankes.kemkes.go.id/</a>
18.	E-PLANNING	<a href="http://www.eplanning-yankes.kemkes.go.id/">http://www.eplanning-yankes.kemkes.go.id/</a>
19.	E-RENGGAR	<a href="http://e-renggar.depkes.go.id/index.php">http://e-renggar.depkes.go.id/index.php</a>
20.	EMONEV BAPPENAS	<a href="http://e-monev.bappenas.go.id/">http://e-monev.bappenas.go.id/</a>
21.	EMONEV LKPP	<a href="http://monev.lkpp.go.id/login">http://monev.lkpp.go.id/login</a>
22.	LPSE	<a href="http://lpse.kotawaringinbaratkab.go.id/eproc4">http://lpse.kotawaringinbaratkab.go.id/eproc4</a>
23.	SIMFONI	<a href="https://kekerasan.kemenpppa.go.id/register/login">https://kekerasan.kemenpppa.go.id/register/login</a>
24.	WEBSITE RS	<a href="https://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id/">https://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id/</a>
25.	ePASIEN- PENDAFTARAN ONLINE	<a href="https://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id/epasien">https://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id/epasien</a>
26.	SIMFARMASI	<a href="http://36.95.63.18:100/simfarmasi">http://36.95.63.18:100/simfarmasi</a>
27.	SISMADAK	<a href="http://36.95.63.18/SISMADAK">http://36.95.63.18/SISMADAK</a>
28.	PPID	<a href="http://ppid.kotawaringinbaratkab.go.id/">http://ppid.kotawaringinbaratkab.go.id/</a>
29.	SI-DIPO	<a href="https://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id/ppid/">https://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id/ppid/</a>
30.	LHKPN	<a href="https://elhkpn.kpk.go.id">https://elhkpn.kpk.go.id</a>
31.	SIRS	<a href="https://sirs.yankes.kemkes.go.id">https://sirs.yankes.kemkes.go.id</a>
32.	ASPAK	<a href="http://aspak.kemkes.go.id/aplikasi/">http://aspak.kemkes.go.id/aplikasi/</a>
33.	SIMBLUD	<a href="http://36.95.63.18:90/simblud/">http://36.95.63.18:90/simblud/</a>
34.	RENDALRSSI	<a href="http://rendalrssi.net/">http://rendalrssi.net/</a>
35.	SISDMK	<a href="https://sisdmk.kemkes.go.id/">https://sisdmk.kemkes.go.id/</a>
36.	RENBUT	<a href="https://renbut.kemkes.go.id/">https://renbut.kemkes.go.id/</a>
37.	HFIS	<a href="https://hfis.bpjs-kesehatan.go.id/">https://hfis.bpjs-kesehatan.go.id/</a>
38.	INAKES	<a href="http://insentif-covid19.kemkes.go.id/">http://insentif-covid19.kemkes.go.id/</a>
39.	SIMBADA	<a href="http://dpkd.kotawaringinbaratkab.go.id:8070/simbada_2017/">http://dpkd.kotawaringinbaratkab.go.id:8070/simbada_2017/</a>
40.	OMSPAN	<a href="https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/">https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/</a>
41.	SIM-GAJI	Server Lokal BPKAD Kotawaringin Barat
42.	DJP-ONLINE	<a href="https://djponline.pajak.go.id/account/login">https://djponline.pajak.go.id/account/login</a>
43.	V-CLAIM	<a href="https://vclaim.bpjs-kesehatan.go.id/vclaim">https://vclaim.bpjs-kesehatan.go.id/vclaim</a>
44.	CMS-BRI	<a href="https://ibank.bri.co.id/cms">https://ibank.bri.co.id/cms</a>
45.	CMS-BPK	<a href="https://ib.bankkalteng.co.id/corpX/pswcgi?command=cathhtml&amp;file=login">https://ib.bankkalteng.co.id/corpX/pswcgi?command=cathhtml&amp;file=login</a>

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan. dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang diukur dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

Laporan Kinerja 2022 ini menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sasaran strategis untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Indikator kinerja yang diukur adalah sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Pengukuran Laporan Kinerja 2022 mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 19. Skala Nilai Kinerja Perangkat Daerah**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri No. 86 Tahun 2017

### 3.1 Capaian Kinerja

Pada tahun 2022, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja terdapat 2 (dua) sasaran yang dicapai yang tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 20. Capaian Kinerja Tahun 2022**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Predikat Kinerja
Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit	Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi	80%	93,69%	117,11%	<b>Sangat Tinggi</b>
	BOR	60-85%	82,12%	100%	
	LOS	6-9hari	6,23 hari	100%	
	TOI	1-3hari	1,33 hari	100%	
	BTO	40-50 kali	48,12 kali	100%	
	NDR	25/1000	23,67/1000	108,70%	
	GDR	45/1000	38,91/1000	115,65%	
<b>Capaian Sasaran Strategis I</b>				<b>105,92 %</b>	
Meningkatnya kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.	<i>Cost Recovery Rate (CRR)</i>	>60%	63,18 %	105,30	<b>Sangat Tinggi</b>
	Persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	80%	86,18%	104,44	
	Indeks Kepuasan Masyarakat	>76,61%	82,03%	105,34	
<b>Capaian Sasaran Strategis II</b>				<b>105,02 %</b>	

Sumber: Data diolah



### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

Adapun hasil pengukuran dan capaian kinerja sasaran strategis diuraikan di bawah ini:

#### 1 Sasaran: Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit

Keberhasilan sasaran strategis 1 (satu) diukur dengan 7 (tujuh) indikator, dengan uraian sebagai berikut:

➤ **Indikator 1 : Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi.**

Akreditasi rumah sakit merupakan proses kegiatan peningkatan mutu pelayanan yang dilakukan terus menerus oleh rumah sakit. Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Berkenaan dengan kebijakan akreditasi rumah sakit dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 menetapkan target indikator persentase rumah sakit terakreditasi sebesar 100%.

Pada tahun 2022 sudah dilaksanakan Survei Akreditasi dengan capaian Predikat PARIPURNA. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mendapatkan Akreditasi Tingkat “**Paripurna**” bintang lima dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Akreditasi Rumah Sakit merupakan pengakuan yang diberikan oleh pemerintah pada manajemen rumah sakit karena telah memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan. Setelah melewati rangkaian survei mulai tanggal 9,12 hingga 13 Desember 2022 lalu, Rumah Sakit yang dikelola Pemda Kobar ini berhasil meraih “Bintang Lima”. Pencapaian ini tentu menjadi indikator bahwa RSSI Pangkalan Bun memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna bagi masyarakat. Untuk meningkatkan mutu layanan RSSI Pangkalan Bun, ke depan akan diupayakan untuk terus menambah

fasilitas agar lebih lengkap dengan penambahan pembangunan gedung baru juga sarana prasarana.

Faktor pendorong keberhasilan mempertahankan status Akreditasi Paripurna adalah komitmen seluruh civitas hospitalia RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dan dukungan semua pihak dalam upaya peningkatan mutu pelayanan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.



**Gambar 4. Foto bersama Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat bersama Surveiur dalam kegiatan pelaksanaan Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun 2022**

Setelah dilakukan survei oleh Tim KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) pada bulan Desember 2022 ditetapkan bahwa RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mendapat predikat Akreditasi Paripurna. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-SERT/658/XII/2022 dengan masa berlaku : s/d 9 Desember 2026.

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator kinerja 1 yang tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan Standar dan Elemen Penilaian Akreditasi Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi	%	80	93,69%	117,11%

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas, jika capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir selama masa periode Renstra maka dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Indikator Kinerja : Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi

**Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator Persentase Pemenuhan Standar Dan Elemen Penilaian Akreditasi**

Realisasi Kinerja						Capaian Kinerja					
2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
92,96	92,96	92,96	92,9	92,96	93,69	116,2	116,	116,2	116,	116,	117,11
%	%	%	6%	%	%	%	2 %	%	2 %	2 %	%

Sumber: Data diolah

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 23. Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator 1**

Target Kinerja Renstra						Realisasi Kinerja sd Tahun 2022					
2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
80%	80%	80%	80%	80%	80%	92,96%	92,96%	92,96%	92,96%	92,96%	93,69%

Sumber: Data diolah

Dalam rangka mempertahankan upaya peningkatan mutu layanan dengan status Paripurna antara lain:

- Mengimplementasi semua standar akreditasi dalam seluruh elemen pelayanan dan administrasi di rumah sakit secara tersistem
- Mengenalkan materi akreditasi pada staff seawal mungkin (terutama pada staff baru melalui orientasi umum & khusus)
- Melaksanakan kegiatan telusur internal sebagai bagian dari program upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien, dilakukan setiap 3 bulan sekali

➤ **Indikator 2 : BOR (*Bed Occupancy Rate*)**

Yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu, standar: 60-85%. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur rumah sakit pada satu satuan waktu tertentu, dengan satuan %.

BOR sering disebut juga :

- *Percent of Occupancy*
- *Occupancy Percent*
- *Occupancy Ratio*

Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit/penambahan tempat tidur.

Realisasi Tahun 2022 untuk BOR adalah 82,12% terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya. Di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun hal ini merupakan trend yang baik untuk peningkatan jumlah kunjungan. Kepercayaan masyarakat mulai positif pasca Pandemi Covid 19.

Perbandingan antara realisasi kinerja pada tahun 2022 dengan target indikator BOR yang tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator BOR Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
BOR	%	60-85%	82,12%	100%

Sumber: Data diolah

Realisasi tahun 2022 yaitu 82,12% berada pada rentang ideal untuk BOR. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat masih sesuai dengan ketersediaan fasilitas yang disediakan.

Indikator Kinerja 2 : BOR

**Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator 2**

Realisasi Kinerja (%)					Capaian Kinerja (%)				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
74	76	70	64	82,12	124	127	117	106	137

Sumber: Data diolah

**Tabel 26. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator 2**

Target Kinerja Renstra					Realisasi Kinerja sd Tahun 2022				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
60	60	60	60	60	74	76	70	64	82,12

Sumber: Data diolah

Selama tahun 2022, BOR di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mengalami kenaikan yaitu 82,12% dibandingkan pada tahun 2018 s.d 2021. Pada tahun 2021 merupakan berada pada angka 64% karena kejadian luar biasa (KLB) Covid-19. Dari data tersebut maka didapatkan persentase pemakaian tempat tidur pada Pada periode Renstra 2018 s.d 2022 untuk BOR berada pada rentang ideal (60-85%). Pada tahun 2022 (akhir periode Renstra) adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat inap. Dengan terus melakukan peningkatan sarana prasarana

rumah sakit sesuai dengan standar, melakukan upaya pemeliharaan terhadap sarana prasarana yang ada dan meningkatkan kualitas pelayanan. Upaya lain adalah dengan cara melakukan inovasi-inovasi dan mengembangkan produk unggulan serta pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal. Hal tersebut mendukung pada upaya pelayanan sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat untuk dapat memanfaatkan layanan baik rawat inap maupun rawat jalan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

➤ **Indikator 3 : LOS (*Length of Stay*)**

Yaitu rata-rata lama perawatan seseorang, standar ideal : 6-9 hari.

AvLOS adalah rata-rata lamanya seorang pasien dirawat. Indikator ini dirumuskan sebagai rasio jumlah hari perawatan rumah sakit terhadap jumlah pasien keluar (hidup dan mati), satuan hari. Indikator ini di samping memberikan gambaran *tingkat efisiensi* juga dapat memberikan gambaran *mutu pelayanan*. Interetasi AvLOS tidak dapat dilakukan sendiri tetapi bersama sama dengan interetasi BOR, BTO dan TOI.

LOS dianjurkan serendah mungkin tanpa mempengaruhi kualitas pelayanan perawatan. Dari aspek medis, semakin panjang LOS maka menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik karena pasien harus dirawat lebih lama (lama sembuhnya). Dari aspek ekonomis, semakin panjang LOS berarti semakin tinggi biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien jadi diperlukan keseimbangan antara sudut pandang medis dan ekonomi untuk menentukan LOS yang ideal.

**Tabel 27. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator LOS Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
LOS	hari	6-9 hari	6,23 hari	100%

*Sumber: Data diolah*

Tahun 2022 LOS sebesar 6,23 hari, rata-rata lama perawatan pasien waktunya dalam kriteria ideal. Hal tersebut didukung dengan kesesuaian standar yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 3 : LOS

**Tabel 28. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator LOS**

Realisasi Kinerja (%)					Capaian Kinerja (%)				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
6,44	6,14	6,28	6,79	6,23	100	100	100	100	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 29. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator LOS**

Target Kinerja Renstra					Realisasi Kinerja sd Tahun 2022				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6,44	6,14	6,28	6,79	6,23

Sumber: Data diolah

Ditinjau dari realisasi selama periode renstra 2018 sd 2022 untuk realisasi LOS di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun masih berada pada rentang ideal. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan pasien untuk dirawat di RSUD Sultan Imanuddin berbanding lurus dengan standar LOS, dan mengurangi angka rujukan ke luar daerah. Ini ditunjang dengan terus dilengkapinya sarana dan prasarana pelayanan yang dibutuhkan.

➤ **Indikator 4 : TOI (Turn Over Interval)**

Yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Idealnya tempat tidur kosong 1-3 hari. Indikator ini dirumuskan sebagai rasio selisih jumlah tempat tidur dikalikan hari dalam satuan waktu kemudian dikurangi hari perawatan rumahsakit terhadap jumlah pasien keluar (hidup dan mati). Memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi

penggunaan tempat tidur makin jelek. Semakin besar angka TOI, berarti semakin lama saat kosongnya TT. Hal ini berarti TT tidak produktif. Kondisi ini tidak menguntungkan dari segi ekonomi rumah sakit. Semakin kecil angka TOI berarti semakin singkat saat TT menunggu pasien berikutnya. Hal ini berarti TT sangat produktif, apalagi TOI = 0 berarti TT tidak sempat kosong satu hari pun ini menguntungkan dari segi ekonomi. Tapi sangat merugikan bagi pasien karena TT tidak sempat disiapkan secara baik. Akibatnya kejadian nosokomial mungkin bisa meningkat.

**Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator TOI Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
TOI	hari	1-3 hari	1,33 hari	100%

Sumber: Data diolah

Realisasi TOI di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 sebesar 1,33 hari. Hal ini sudah ideal sesuai dengan yang target yang telah ditentukan.

Indikator Kinerja : TOI

**Tabel 31. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator 4**

Realisasi Kinerja (%)					Capaian Kinerja (%)				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1,2	1,1	1,76	2,73	1,33	100	100	100	100	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 32. Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator 4**

Target Kinerja Renstra					Realisasi Kinerja sd Tahun 2022				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1,2	1,1	1,76	2,73	1,33

Sumber: Data diolah



➤ **Indikator 5 : BTO (*Bed Turn Over*)**

Yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu tahun. Idealnya selama satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai: 40-50 kali. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur rumah sakit dalam satuan waktu tertentu yang diukur sebagai rasio jumlah pasien keluar (hidup dan mati) terhadap jumlah tempat tidur, satuan kali. Indikator ini memberikan gambaran *tingkat efisiensi* dari pemakaian tempat tidur. Interpretasi indikator BTO dilakukan bersama-sama dengan TOI dan LOS. Semakin tinggi BTO maka TT tersebut semakin sering digunakan bergantian. Kondisi ini mudah menimbulkan ketidakpuasan pasien, bisa menurunkan kinerja kualitas medis, bisa meningkatkan kejadian nosokomial karena tempat tidur tidak sempat dibersihkan atau disterilkan.

**Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator TOI Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
BTO	Kali	40-50kali	48,12 hari	100%

Sumber: Data diolah

Realisasi BTO di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022 sebesar 48,12 kali (ideal).

**Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari BTO**

Realisasi Kinerja (%)					Capaian Kinerja (%)				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
48,46	49,55	41,72	48,55	48,12	100	100	100	100	100

Sumber: Data diolah

**Tabel 34. Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada BTO**

Target Kinerja Renstra					Realisasi Kinerja sd Tahun 2022				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	48,46 kali	49,55 kali	41,72 kali	48,55 kali	48,12 kali

Sumber: Data diolah

➤ **Indikator 6 : NDR (Net Death Rate)**

Yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 orang penderita keluar, angka yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000.

**Tabel 35. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator NDR Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
NDR	perseribu	25/1000	23/1000	100%

Sumber: Data diolah

Tahun 2022 sebesar 23,67 permil, artinya angka kematian bersih di rumah sakit berkategori baik karena terletak kurang dari 25 per 1000.

**Tabel 36. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator NDR**

Realisasi Kinerja (‰)					Capaian Kinerja (‰)				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
24,57	21,10	23,48	23,78	23,67	101,75	118,48	106,47	105,13	105,62
/1000	/1000	/1000	/1000	1000	/1000	1000	1000	1000	/1000

Sumber: Data diolah

**Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator NDR**

Target Kinerja Renstra (‰)					Realisasi Kinerja sd Tahun 2022				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
25	25	25	25	25	24,57	21,10	23,48	23,78	23,67
/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000

Sumber: Data diolah

➤ **Indikator 7 : GDR (Gross Death Rate)**

Yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar. Tahun 2022 sebesar 38,91 permil. Masih dalam standar.

**Tabel 38. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja Indikator GDR Tahun 2022**

Indikator Kinerja (‰)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
GDR	perseribu	45/1000	38,91/1000	100%

Sumber: Data diolah

**Tabel 39. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dari Indikator GDR**

Realisasi Kinerja (%/00)					Capaian Kinerja (%/00)				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
43,25	37,33	46,95	38,91	38,91	104,05	120,55	95,85	115,65	115,65
/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000

Sumber: Data diolah

**Tabel 40. Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra pada Indikator GDR**

Target Kinerja Renstra (%/00)					Realisasi Kinerja sd Tahun 2022				
2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
45	45	45	45	45	43,25	37,33	46,95	38,91	38,91
/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000	/1000

Sumber: Data diolah

Dari semua capaian indikator Renstra Pada Indikator Sasaran 1 dapat dianalisis bahwa target akhir Renstra pada Indikator Sasaran 1 di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun "**Tercapai**" dengan capaian **105,92 %**.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua **Indikator Sasaran 1** adalah sebagai berikut:

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Program ini bertujuan untuk mewujudkan dan mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan yang merujuk pada Standar Teknis Pelayanan Rumah Sakit.

Pada program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan.

✓ Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

1) Sub kegiatan pembangunan rumah sakit beserta sarana dan prasarana pendukungnya.

Bertambahnya Sarana dan Prasarana pendukung layanan di Rumah Sakit Umum Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Sesuai dokumen Perencanaan Pembangunan Rumah Sakit pada tahun 2022 ada 1 unit sebagai output dari sub kegiatan yaitu pembangunan pagar.

2) Sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit.

Tujuan dari penyelenggaraan Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit yaitu:

- Memperpanjang usia bangunan
- Menjaga fungsi bangunan agar sesuai dengan rencana penggunaan
- Menjamin keselamatan pengguna yang berada atau menggunakan fasilitas Rumah Sakit.
- Menjaga kenyamanan pengunjung Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

Output dari sub kegiatan ini adalah Rehap lantai dan plafon koridor, Rehap pagar koridor.

3) Sub kegiatan pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan

Tujuan dari penyelenggaraan sub kegiatan pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yaitu: tersedianya sarana melengkapi fasilitas layanan. Output berupa Belanja alat pengering yang sangat dibutuhkan untuk pengelolaan di bagian laundry rumah sakit.

Pada program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat sudah dilaksanakan dengan ketercapaian realisasi fisik sebesar 100%. Penambahan sarana prasarana, rehabilitasi dan pendukung fasilitas, telah menunjang pencapaian target pada indikator sasaran 1 dalam rangka mewujudkan upaya peningkatan mutu layanan di rumah sakit.

## 2 Sasaran : Meningkatkan kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.

Keberhasilan sasaran strategis 2 diukur dengan 3 indikator, dengan uraian sebagai berikut:

### ➤ Indikator 1 : **Cost Recovery Rate (CRR)**

*Cost Recovery Rate* (CRR) adalah indikator efisiensi dan merupakan tingkat kemampuan mengembalikan biaya dari suatu unit usaha dalam periode tertentu. *Cost Recovery Rate* (CRR) merupakan perbandingan antara total pendapatan dan faktor biaya berdampak terhadap CRR. Rumah sakit harus dapat mempertahankan hidup dan mengembangkan rumah sakit dengan biaya mandiri secara bertahap yaitu:

- CRR harus di atas 60%.
- Harus sudah menyusun bisnis plan yang baik.
- Untuk mencapai cost recovery yang baik tentu saja tarifnya harus dihitung berdasarkan total biaya meliputi investasi dan biaya operasional (total cost) yang dikeluarkan.

Sumber dana di rumah sakit merupakan salah satu penentu keberhasilan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kemampuan keuangan rumah sakit sangat berpengaruh terhadap pengembangan rumah sakit dalam meningkatkan kualitas layannya. Pada dasarnya kemampuan keuangan rumah sakit sangat tergantung pada besarnya penerimaan fungsional rumah sakit, jumlah pengeluaran, serta subsidi yang diberikan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun oleh pemerintah daerah. Peningkatan penerimaan fungsional rumah sakit dapat disebabkan karena kenaikan volume kegiatan, kenaikan tarif dan perbaikan manajemen.

Peningkatan *Cost Recovery Rate* (CRR), yaitu nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan Rumah Sakit menutup biayanya (*Cost*) dibandingkan dengan penerimaan dari retribusi pasien (*Revenue*). Secara singkat CRR adalah perbandingan antara seluruh pendapatan dengan seluruh biaya produksi. Proses ini menghasilkan seberapa besar subsidi diberikan kepada pasien, baik pasien umum maupun pasien askes. Perhitungan cost recovery rate (CRR) digunakan untuk mengetahui berapa besar yang telah diperoleh kembali dari keseluruhan total biaya

yang telah dikeluarkan untuk pengadaan suatu barang investasi atau dalam melaksanakan kegiatan.

Rumus CRR yaitu Total Realisasi Pendapatan dibagi Total Realisasi Belanja. Untuk mencapai cost recovery yang baik dengan menghitung berdasarkan total biaya meliputi investasi dan biaya operasional (*total cost*) yang dikeluarkan.

$$CRR \text{ (Cost Recovery Rate)} = \frac{\text{Total Realisasi Pendapatan}}{\text{Total Realisasi Belanja}}$$

Beberapa macam cost recovery rate yaitu:

1. CRR jangka pendek, hanya menutup biaya operasional saja tanpa memikirkan biaya investasi, CRR ini hanya mengalokasikan waktu kurang 1 Tahun.
2. CRR jangka menengah, dapat menutup biaya operasional dan mengembangkan biaya investasi atau mengganti alat yang tidak dapat terpakai. CRR ini mengalokasikan waktu 5 tahun.
3. CRR jangka panjang, dapat menutup biaya operasional dan biaya investasi. CRR mengalokasikan waktu lebih dari 5 tahun.

CRR kurang dari 100% menyatakan bahwa nilai tersebut belum dapat membiayai biaya produksinya. CRR sama dengan 100% menyatakan bahwa nilai tersebut sama antara biaya produksi dan pendapatannya dan CRR lebih 100% menyatakan bahwa pendapatan bagian tersebut telah melampaui biaya produksinya atau telah mendapat laba.

Manfaat yang dapat diperoleh melalui analisis Cost Recovery, adalah:

1. Sebagai informasi dalam kebijakan tarif, apakah akan menguntungkan atau malah sebaiknya.
2. Perencanaan anggaran, digunakan untuk:
  - a. Merencanakan biaya satuan;
  - b. Memproyeksikan tingkat utilitas pelayanan;
  - c. Patokan dalam menentukan kebutuhan elemen biaya;
3. Kontrol anggaran, sebagai alat untuk memonitor dan mengendalikan kegiatan operasional, misalnya untuk melihat penggunaan biaya.

4. Evaluasai dan pertanggungjawaban, digunakan untuk menilai performance keuangan dan pertanggung jawaban kepada pihak yang berkepentingan.
5. Untuk mengetahui berapa tarif yang tepat untuk menjamin *cost recovery*, sehingga dengan volume yang diperoleh biasa dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan dan melakukan subsidi silang.

$$\text{Per 31/12/2022} = \frac{\text{Rp140.226.167.000,00}}{\text{Rp117.235.881.233,00}} = 63,18\%$$

CRR per 31 Des 2022 = 63,18 %

**Tabel 41. Capaian Cost Recovery Rate RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun**

No	Tahun	Satuan	Target	Perhitungan (Total Realisasi Pendapatan)/(Total Realisasi Belanja)	Capaian
1.	2017	%	≥60%	Rp 62.570.315.255,65	43,34%
				Rp 144.361.630.848,23	
2.	2018	%	≥60%	Rp 80.353.251.760,98	55,74%
				Rp 144.150.859.702,84	
3.	2019	%	≥60%	Rp 79.723.080.765,43	51,20%
				Rp 155.723.776.448,12	
4.	2020	%	≥60%	Rp 123.250.695.234,25	62,26%
				Rp 197.971.417.881,64	
5.	2021	%	≥60%	Rp289.478.592.169,00	99,64%
				Rp290.521.486.155,48	
6.	2022	%	≥60%	Rp140.226.167.000,00	<b>63,18 %</b>
				Rp117.235.881.233,00	

Sumber : Bagian Keuangan 2022.

Tahun 2022 Nilai CRR sebesar **63,18 %** jauh di atas standar yaitu 60%

Dari tabel di atas dapat ditinjau bahwa mulai tahun 2020 sampai akhir periode Renstra (2022) terjadi peningkatan capaian nilai CRR. Hal tersebut didukung dengan adanya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Faktor pendorong keberhasilan antara lain dengan adanya kepercayaan masyarakat di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dan sekitarnya untuk berkunjung ke RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Berbagai upaya terus dilakukan untuk semakin bertambahnya angka kunjungan dengan peningkatan upaya promosi kepada semua lapisan masyarakat melalui media sosial. Membuka layanan baru, dan menambah rasa nyaman bagi setiap setiap pasien dan keluarga yang membutuhkan jasa layanan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

➤ **Indikator 2 : Persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) Yang Mencapai Target**

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain. Indikator SPM adalah tolok ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses hasil dan atau manfaat pelayanan.

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Berisi ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Pada bagian lampiran Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit terdapat SPM Rumah sakit. Target yang persyaratkan untuk SPM RSUD adalah di atas 80%. Pada tahun 2022 pencapaian SPM RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun 83,55%.



Total SPM Tahun 2022 = 152 SPM

Yang tercapai = 127

Yang belum tercapai = 25

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian indikator ini adalah komitmen seluruh manajemen dan segenap civitas rumah sakit untuk melaksanakan standar yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan. Kelengkapan yang dibutuhkan telah diupayakan oleh pihak manajemen sehingga semua yang menjadi kebutuhan layanan bisa terpenuhi.

Pada standar SPM RS yang belum tercapai akan dilakukan upaya perbaikan sesuai indikator mutu. Monitoring dan evaluasi akan terus dilaksanakan secara periodik dan rencana tindak lanjut akan dikawal sampai pada proses implementasi.

**Tabel 42. Standar Pelayanan Minimal  
Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia  
Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit**

Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
Pelayanan Gawat Darurat	Input	1.	Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	1	100%	100	T	100%	T	100%	T
		2.	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat yang masih berlaku : ATLS/BTLS/ ACLS/PPGD	2	100%	87%	BT	100%	T	84,21%	BT
		3.	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	3	1 tim	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	4.	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	4	24 Jam	100%	T	100%	T	100%	T
		5.	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	5	≤ 5 menit dilayani setelah pasien datang	100%	T	100%	T	97%	T
		6.	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	6	100%	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	7.	Kematian pasien (≤ 8 jam) di IGD	7	≤ 2 per seribu (0,2%)	1,24%	BT	1.51%	BT	0,2%	BT
	Outcome	8.	Kepuasan Pelanggan	8	≥70%	80%	T	85.19%	T	83.21%	T
Pelayanan Rawat Jalan	Input	1.	Ketersediaan Pelayanan	9	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi RS	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	10	100% Dokter Spesialis	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	3.	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	11	08.00 s.d. 13.00, setiap hari kerja kecuali Jumat : 08.00 s.d. 11.00	100%	T	57.49%	BT	63.47%	BT
		4.	Waktu tunggu di rawat jalan	12	≤60 menit	100%	T	100%	T	37%	BT
	Outcome	5.	Kepuasan Pelanggan	13	≥90%	93%	T	91%	T	89%	T
Pelayanan	Input	1.	Ketersediaan Pelayanan	14	Sesuai jenis & kelas RS	100%	T	100%	T	100%	T

Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
Rawat Inap		2.	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	15	Sesuai pola ketenagaan, jenis & kelas RS	100%	T	100%	T	100%	T
		3.	Tempat tidur dengan pengaman	16	100%	90%	BT	100%	T	100%	T
		4.	Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan	17	100%	95%	BT	100%	T	100%	T
	Proses	5.	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	18	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		6.	Jam Visite Dokter Spesialis	19	08.00 s/d 14.00	92.25%	T	96.25%	T	93.24%	T
		7.	Kejadian infeksi pasca operasi	20	≤1,5%	0%	T	0.14%	T	0.13%	T
		8.	Kejadian Infeksi Nosokomial	21	≤21%	2,30	T	5.71%	T	4,1%	BT
	Output	9.	Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	22	100%	100%	T	100%	T	99,96%	BT
		10.	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh	23	≤5%	4,67%	T	0.67%	T	5%	BT
	Outcome	11.	Kematian pasien > 48 jam	24	≤ 0,24%	0,49%	BT	0.023%	T	0,4%	BT
		12.	Kepuasan pelanggan	25	≥ 90%	87%	T	90.02%	T	91.02%	T
	Pelayanan Bedah Sentral	Input	1.	Ketersediaan tim bedah	26	Sesuai dengan kelas RS	100%	T	100%	T	100%
2.			Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	27	Sesuai dengan kelas RS	100%	T	100%	T	100%	T
3.			Kemampuan melakukan tindakan operasi	28	Sesuai dengan kelas RS	100%	T	100%	T	100%	T
Proses		4.	Waktu tunggu operasi elektif	29	≤2 hari	98%	BT	100%	T	100%	T
		5.	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	30	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		6.	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	31	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		7.	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	32	100%	100%	T	100%	T	100%	T

Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
Jenis Pelayanan		8.	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	33	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		9.	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan <i>endotracheal tube</i>	34	≤6%	0%	T	0%	T	0%	T
	Output	10.	Kejadian kematian di meja operasi	35	≤1%	0,00%		0%	T	0%	T
	Outcome	11.	Kepuasan pelanggan	36	≥80%	90%		86.71%	T	87.47%	T
Persalinan dan Perinatologi	Input	1.	Pemberi pelayanan persalinan normal	37	Dokter Sp.OG, Dokter umum, & bidan	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	38	Tim PONEK terlatih	100%	T	100%	T	100%	T
		3.	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	39	Dokter Sp.OG, Dokter Sp.A, Dokter Sp.An	100%	T	100%	T	100%	T
		4.	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500 gr	40	100%	92%	BT	89%	BT	100%	T
		5.	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	41	100%	97%	BT	83.12%	BT	100%	T
	Proses	6.	Pertolongan Persalinan melalui seksio caesaria non rujukan	42	≤20%	27%	BT	25%	BT	56%	BT
		7.	Pelayanan kontrasepsi mantap dilakukan oleh SpOG atau SpB atau SpU atau dokter umum terlatih	43	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		8.	Konseling KB mantap oleh bidan terlatih	44	100%	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	9.	Kejadian kematian ibu karena persalinan	45	a.Perdarahan ≤ 1%	0,00%	T	0.00%	T	0.00%	T
46				b.Pre-eklampsia <30%	0,00%	T	5.56%	T	5.56%	T	
47				c.Sepsis < 0,2%	0,00%	T	0.00%	T	0.00%	T	

Jenis Pelayanan	INDIKATOR			No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian	
	Jenis	Uraian				Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT
		Outcome	10.			Kepuasan Pelanggan	48	≥80%	96%		87.18%
Pelayanan Intensif	Input	1.	Pemberi pelayanan	49	Sesuai kelas RS dan standar ICU	100%	T	100%	T	88%	T
		2.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	50	Sesuai kelas RS dan standar ICU	100%	T	100%	T	100%	T
		3.	Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	51	Sesuai kelas RS dan standar ICU	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	4.	Kejadian infeksi nosokomial	52	<9%	0,00%	T	9.36%	T	9.36%	T
	Output	5.	Pasien yang kembali ke perawatan intensif dg kasus yg sama <72 jam	53	≤3%	0,87%	T	0.00%	T	0.00%	T
	Outcome	6.	Kepuasan pelanggan	54	≥70%	100%	T	89.73%	T	89.73%	T
Pelayanan Radiologi	Input	1.	Pemberi pelayanan radiologi	55	Dokter spesialis radiologi, radiografer	75.00%	BT	100%	T	100%	T
		2.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan radiografi	56	Sesuai kelas RS	63.64%	BT	100%	T	100%	T
	Proses	3.	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	57	≤3jam	100%	T	100%	T	100%	T
		4.	Kerusakan foto	58	≤2%	2.51%	T	1.84%	T	0,9%	T
		5.	Tidak terjadinya kesalahan pemberian label	59	100%	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	6.	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi	60	Dokter spesialis radiologi	92.38%	BT	92.38%	BT	92.38%	BT
	Outcome	7.	Kepuasan pelanggan	61	≥80%	84.00%	T	80.53%	T	80.53%	T
Pelayanan Patologi Klinik	Input	1.	Pemberi pelayanan laboratorium patologi klinik	62	Sesuai kelas RS	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Fasilitas dan peralatan	63	Sesuai kelas RS	81.88%	BT	50,61%	BT	50,61%	BT
	Proses	3.	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium patologi klinik	64	≤120 menit	100%	T	88,97%	BT	97,00%	BT
		4.	Tidak adanya kejadian tertukar specimen	65	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		5.	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	66	Tersedia tenaga,	100%	T	89,30%	BT	89,30%	BT

Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
				peralatan dan reagen							
		6.	Kemampuan mikroskopis TB Paru	67	Tersedia tenaga, peralatan dan reagen	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	7.	Ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	68	Dokter spesialis patologi klinis	100%	T	100%	T	100%	T
		8.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	69	100%	100%	T	100%	T	99,9%	BT
		9.	Kesesuaian baku mutu internal	70	100%	100%	T	100%	T	100%	T
	Outcome	10.	Kepuasan pelanggan	71	≥80%	100%	T	80,14%	T	80,14%	T
Pelayanan Rehabilitasi Medik	Input	1.	Pemberi pelayanan rehabilitasi medik	72	Sesuai persyaratan kelas RS	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Fasilitas dan peralatan rehabilitasi medis	73	Sesuai persyaratan kelas RS	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	3.	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	74	100%	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	4.	Kejadian <i>Drop Out</i> pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	75	≤50%	100%	T	100%	T	13%	T
	Outcome	5.	Kepuasan Pelanggan	76	≥80%	90%	T	82,73%	T	82,73%	T
Pelayanan Farmasi	Input	1.	Pemberi pelayanan farmasi	77	Sesuai kelas rumah sakit	50.0%	BT	100%	T	100%	T
		2.	Fasilitas dan peralatan pelayanan farmasi	78	Sesuai kelas rumah sakit	81,25	BT	100%	T	100%	T
		3.	Ketersediaan formularium	79	Tersedia dan updated paling lama 3 thn.	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	4.	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	80	≤30 menit	100%	T	71,99%	BT	96,8%	BT
		5.	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	81	≤60 menit	100%	T	87,72%	BT	97,00%	BT
	Outcome	6.	Kepuasan pelanggan	82	≥80%	100%	T	80,16%	T	80,16%	T

Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
Pelayanan Gizi	Input	1.	Pemberi pelayanan gizi	83	Sesuai pola ketenagaan	89.19%	BT	100%	T	100%	T
		2.	Ketersediaan pelayanan konsultasi gizi	84	Tersedia	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	3.	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	85	≥90%	100%	T	95,65%	T	97,38%	T
		4.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	86	100%	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	5.	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	87	≤20%	100%	T	25,19%	BT	18,3%	T
Pelayanan Tranfusi Darah	Input	1.	Tenaga penyedia pelayanan bank darah rumah sakit	88	Sesuai standar BDRS	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan bank darah rumah sakit	89	Sesuai standar BDRS	94,44%	T	94,44%	BT	94,44%	BT
	Proses	3.	Kejadian reaksi transfusi	90	≤ 0,01%	0,02%	BT	0,37%	BT	0,12%	BT
	Output	4.	Pemenuhan kebutuhan darah untuk pelayanan transfusi di RS	91	100%	100%	T	100%	T	100%	T
Pelayanan Pasien Keluarga Miskin	Output	1.	Semua pasien keluarga miskin dilayani	92	100%	100%	T	100%	T	100%	T
Pelayanan Rekam Medik	Input	1.	Pemberi pelayanan Rekam Medik	93	Sesuai persyaratan	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	2.	Waktu penyediaan dok. RM pel. rawat jalan	94	≤10 menit	100%	T	86,19%	BT	81,00%	BT
		3.	Waktu penyediaan dok. RM pel. rawat inap	95	≤15 menit	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	4.	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	96	100%	95%	BT	98,09%	BT	97,00%	BT
		5.	Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	97	100%	100%	T	100%	T	100%	T
Pengelolaan Limbah	Input	1.	Adanya penanggung jawab pengelola limbah rumah sakit	98	Adanya SK direktur sesuai kelas RS	100%	T	100%	T	100%	T

Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
				(Permenkes No 1204 Th. 2004)							
		2.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah rumah sakit : padat dan cair	99	Sesuai peraturan perundangan.	100%	T	100%	T	100%	T
		3.	Pengelolaan limbah padat	100	Sesuai peraturan perundangan.	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	4.	Baku mutu limbah cair	101	a.BOD < 30mg/liter b. COD < 80g/liter c.TSS < 30g/liter d.pH 6-9	78%	BT	60,51%	BT	60,51%	BT
Administrasi dan Manajemen	Input	1.	Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan jabatan dalam struktur organisasi	102	≥90%	96%	T	100%	T	100%	T
		2.	Adanya peraturan internal rumah sakit	103	Ada	100%	T	100%	T	100%	T
		3.	Adanya peraturan karyawan rumah sakit	104	Ada	100%	T	100%	T	100%	T
		4.	Adanya daftar urutan kepangkatan karyawan	105	Ada	100%	T	100%	T	100%	T
		5.	Adanya perencanaan startegi bisnis rumah sakit	106	Ada	100%	T	100%	T	100%	T
		6.	Adanya perencanaan pengembangan SDM	107	Ada	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	7.	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	108	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		8.	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	109	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		9.	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	110	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		10.	Pelaksanaan rencana pengembangan SDM	111	≥90%	100%	T	100%	T	100%	T



Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
		11.	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	112	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		12.	Kecepatan waktu pemberian informasi ttg tagihan pasien RI	113	≤2jam	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	13.	<i>Cost recovery</i>	114	≥60%	55,74%	BT	99,64%	T	99,64%	T
		14.	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	115	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		15.	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	116	≥60%	18%	BT	0,08%	BT	0,08%	BT
		16.	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	117	100%	100%	T	100%	T	100%	T
Pelayanan Ambulanss dan Mobil Jenazah	Input	1.	Waktu pelayanan ambulanss/Kereta Jenazah	118	24 Jam	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Penyedia pelayanan ambulanss dan mobil jenazah	119	Supir ambulanss terlatih	100%	T	100%	T	100%	T
		3.	Ketersediaan mobil ambulanss dan mobil jenazah	120	Mobil ambulanss dan mobil jenazah terpisah	20%	BT	100%	T	100%	T
	Proses	4.	Kecepatan memberikan pelayanan ambulanss/mobil Jenazah di Rumah Sakit	121	≤30 menit	100%	T	94%	BT	94%	BT
		5.	Waktu tanggap pelayanan ambulanss kepada masyarakat yang membutuhkan	122	≤30 menit	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	6.	Tidak terjadinya kecelakaan ambulanss/mobil jenazah yang menyebabkan kecacatan atau kematian	123	100%	96%	BT	100%	T	100%	T
Perawatan Jenazah	Input	1.	Ketersediaan pelayanan pemulasaraan jenazah	124	24 Jam	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Ketersediaan fasilitas kamar jenazah	125	Sesuai kelas rumah sakit	100%	T	100%	T	100%	T
		3.	Ketersediaan tenaga di instalasi perawatan jenazah	126	Ada SK Direktur	100%	T	100%	T	100%	T

Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
	Proses	4.	Waktu tanggap ( <i>response time</i> ) pelayanan pemulasaraan jenazah	127	≤15 menit setelah di kamar jenazah	100%	T	100%	T	100%	T
		5.	Perawatan jenazah sesuai <i>standard universal precaution</i>	128	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		6.	Tidak terjadinya kesalahan identifikasi jenazah	129	100%	100%	T	100%	T	100%	T
Pelayanan Laundry	Input	1.	Ketersediaan pelayanan laundry	130	Tersedia	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Adanya penanggung jawab pelayanan laundry	131	Ada SK Direktur	100%	T	100%	T	100%	T
		3.	Ketersediaan fasilitas dan peralatan laundry	132	Tersedia	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	4.	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	133	100%	100%	T	100%	T	100%	T
		5.	Ketepatan pengelolaan linen infeksius	134	100%	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	6.	Ketersediaan linen	135	2,5 - 3 set x 2,5 - 3 set x	100%	T	100%	T	100%	T
		7.	Ketersediaan linen steril untuk kamar operasi	136	100%	100%	T	100%	T	100%	T
Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	Input	1.	Adanya penanggung jawab IPSRS	137	SK Direktur	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Ketersediaan bengkel kerja	138	Tersedia	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	3.	Waktu tanggap kerusakan alat ≤15 menit	139	≥80%	96,41%	T	98,22%	T	98,22%	T
		4.	Ketepatan waktu pemeliharaan alat sesuai jadwal pemeliharaan	140	100%	100%	T	100%	T	99,1%	BT
		5.	Ketepatan waktu kalibrasi alat	141	100%	100%	T	100%	T	100%	T
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Input	1.	Ada anggota tim PPI yang terlatih	142	Anggota Tim PPI yang terlatih 75%	100%	T	100%	T	100%	T
		2.	Ketersediaan APD di setiap instalasi/ departemen	143	≥60%	63%	T	100%	T	100%	T
	Proses	3.	Rencana program PPI	144	Ada	100%	T	100%	T	100%	T
		4.	Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	145	100%	100%	T	100%	T	100%	T

Jenis Pelayanan	INDIKATOR		No.	STANDAR	Capaian		Capaian		Capaian		
	Jenis	Uraian			Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021	T/BT	Capaian 2022	T/BT	
Jenis Pelayanan		5.	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	146	100%	100%	T	100%	T	100%	T
	Output	6.	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/HAI ( <i>health care associated infections</i> ) di rumah sakit (minimum 1 parameter)	147	≥75%	75%	T	89,61%	T	92,00%	T
Pelayanan Keamanan	Input	1.	Petugas keamanan bersertifikat pengamanan	148	100%	75%	BT	68,75%	BT	94,00%	BT
		2.	Sistem pengamanan	149	Ada	100%	T	100%	T	100%	T
	Proses	3.	Petugas keamanan melakukan keliling RS	150	Setiap jam	100%	T	100%	T	100%	T
		4.	Evaluasi terhadap sistem pengamanan	151	Setiap 3 bulan	99.7%	T	100%	T	100%	T
	Output	5.	Tidak adanya barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang	152	100%	100%	T	100%	T	100%	T

➤ **Indikator 3 : Indeks Kepuasan Masyarakat**

Secara umum kualitas pelayanan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dipersepsikan Baik oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari nilai IKM yang diperoleh dari 9 unsur pelayanan adalah 80,70. ada peningkatan nilai IKM dari tahun 2020 sampai tahun 2022, yang mana pada tahun 2020 mendapat nilai IKM 78,19 meningkat menjadi 82,03 pada tahun 2020, pada Semester I tahun 2022 mendapat nilai IKM 83,09. Hanya saja pada semester II tahun 2022 nilai IKM mengalami penurunan yakni 80,70. Namun penurunan ini tidak terlalu signifikan, yang mana tidak merubah kategori IKM yakni dengan kategori B (Baik). Beberapa unsur pelayanan mengalami peningkatan nilai IKM antara lain: 1) Persyaratan Pelayanan; dan 2) Biaya/Tarif;. Sedangkan unsur-unsur yang lainnya mengalami penurunan dari semester I tahun 2022..

Unsur-unsur pelayanan yang mengalami penurunan nilai IKM pada semester II tahun 2022 perlu mendapatkan perhatian dan kajian lebih lanjut terhadap hal-hal yang menjadi penyebab penurunan. Ada pun penyebab terjadinya penurunan nilai IKM antara lain:

1. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi yang dibandingkan dengan pelayanan di rumah sakit lain di Pulau Jawa terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
2. Kepatuhan terhadap aturan/SOP dalam memberikan pelayanan yang berkaitan dengan waktu pelayanan, perilaku dan kompetensi petugas.

Rekomendasi:

1. Perlu upaya untuk mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik dengan melakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten terutama dalam kedisiplinan menjalankan SOP.
2. Diperlukan upaya koordinasi dengan pihak-pihak yang bekerja sama dengan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun yang terlibat secara langsung dalam pelayanan.
3. Perlu dilakukan sosialisasi berkelanjutan baik kepada masyarakat maupun pelaksana terkait aturan-aturan yang berlaku.

4. Memberikan kesempatan kepada pelaksana untuk meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Perlu memberikan penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi dan terus memberi motivasi untuk mendapatkan prestasi di masa mendatang serta mempertimbangkan kesejahteraan petugas pelayanan dalam bentuk insentif khusus.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan dalam pelayanan kepada masyarakat.
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**Tabel 43. Rekapitulasi Survei IKM Tahun 2018 sd 2022**

No.	Unsur Pelayanan	Tahun 2018		Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Nilai IKM	Kinerja Unit Pelayanan	Nilai IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	Nilai IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	Nilai IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	Nilai IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
U1	Persyaratan Pelayanan	75,59	Kurang Baik	78,26	B	Kurang Baik	77,54	B	Baik	81,83	B	Baik	79,64	B	Baik
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan	73,95	Kurang Baik	76,43	C	Kurang Baik	77,67	B	Baik	80,56	B	Baik	78,48	B	Baik
U3	Waktu Pelayanan	68,09	Kurang Baik	67,32	C	Kurang Baik	72,40	C	Kurang Baik	77,66	B	Baik	74,48	C	Cukup
U4	Biaya/tarif	83,22	Baik	80,43	B	Baik	81,86	B	Baik	85,53	B	Baik	89,30	A	Sangat Baik
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	74,63	Kurang Baik	75,75	C	Kurang Baik	76,56	C	Kurang Baik	79,75	B	Baik	78,80	B	Baik
U6	Kompetensi Pelaksana	76,05	Kurang Baik	78,40	B	Kurang Baik	78,78	B	Baik	81,94	B	Baik	80,28	B	Baik
U7	Perilaku Pelaksana	77,63	Baik	78,46	B	Baik	77,02	B	Baik	81,25	B	Baik	79,70	B	Baik
U8	Sarana dan Prasarana	67,24	Kurang Baik	70,18	C	Kurang Baik	72,93	C	Kurang Baik	79,28	B	Baik	76,16	C	Cukup
U9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	82,17	Baik	85,39	B	Baik	89,00	A	Sangat Baik	90,51	A	Sangat Baik	89,43	A	Sangat Baik
<b>Nilai IKM</b>		<b>75,35</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>76,74</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>	<b>78,19</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>	<b>82,03</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>	<b>80,70</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua **Indikator Sasaran 2** adalah sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini bertujuan untuk merencanakan, menyusun, mengevaluasi dan melaporkan program dan kegiatan yang disusun, baik Renstra maupun Renja. Pada program ini terdiri dari 5 kegiatan dan 17 sub kegiatan.

✓ Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah

1) Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Tujuan yaitu:

- Menyelaraskan program dan kegiatan dengan pelaksana urusan di tingkat Perangkat Daerah
- Mensinergikan rancangan program dan kegiatan dengan kebijakan nasional.
- Meningkatkan kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- Termonitornya laporan capaian kinerja dan realisasi kinerja di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

Keluaran dari pelaksanaan Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yaitu Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun sebanyak 6 laporan

✓ Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah

1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Maksud dari Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN adalah: terbayarnya gaji sebagai kompensasi dasar berupa honorarium sesuai dengan beban kerja, tanggung jawab jabatan dan resiko pekerjaan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Keluaran dari pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN yaitu ASN yang disediakan Gaji dan Tunjangan ASN sebanyak 232 ASN selama 12 bulan.

- ✓ Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - 1) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Maksud dari Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah: adalah untuk mendukung kegiatan Kantor dalam kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor untuk aktifitas sehari hari. Keluaran dari pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yaitu Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan sebanyak 8 unit PC all in one yang mendukung terselenggaranya simrs.
  - 2) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sasaran dari Pelaksanaan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah Pegawai RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

Keluaran dari pelaksanaan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yaitu Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah sebanyak 3 OK.
- ✓ Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - 1) Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Tujuan dari penyelenggaraan Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yaitu tersedianya kendaraan operasional untuk Jabatan Dokter Spesialisasi dan mempermudah mobilisasi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Keluaran yang diharapkan dari pelaksanaan Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yaitu kendaraan dinas/operasional yang diadakan sebanyak 9 Unit dalam kondisi baru.
- ✓ Peningkatan Pelayanan BLUD
  - 1) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

Tujuan dari penyelenggaraan Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD yaitu: memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan



dan manfaat sejalan dengan Praktek Bisnis Yang Sehat, untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah. Keluaran yang diharapkan dari pelaksanaan Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD yaitu Jumlah operasional pelayanan rumah sakit sebanyak 12 Bulan.

### 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Standar Nasional

Dari beberapa indikator kinerja, capaian kinerja yang dapat di sandingkan dengan target/standar nasional adalah:

1. Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit. Pada pasal 10 berbunyi "Penetapan status Akreditasi".
  - Tidak lulus akreditasi Rumah sakit tidak lulus akreditasi bila dari 15 bab yang disurvei, semua mendapat nilai kurang dari 60 %
  - Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat dasar bila dari 15 bab yang di survei hanya 4 bab yang mendapat nilai minimal 80 % dan 12 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 %
  - Akreditasi tingkat madya Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat madya bila dari 15 bab yang di survei ada 8 bab yang mendapat nilai minimal 80 % dan 7 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 %
  - Akreditasi tingkat utama Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat utama bila dari 15 bab yang di survei ada 12 bab yang mendapat nilai minimal 80 % dan 3 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 % .
  - Akreditasi tingkat paripurna Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat paripurna bila dari 15 bab yang di survei semua bab mendapat nilai minimal 80 %

Nilai Capaian Survei Akreditasi Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun 2022 sebagai berikut:

**Tabel 44. Capaian Per Bab di Survei Akreditasi Tahun 2022**

No	Bab	Capaian
1.	TKRS	95,07
2.	KPS	97,53
3.	MFK	93,06
4.	PMKP	92,05
5.	MIRMIK	90,2
6.	PPI	98,39
7.	PPK	91,3
8.	AKP	93,28
9.	HPK	97,44
10.	PP	91,38
11.	PAP	91,86
12.	PAB	93,42
13.	PKPO	95,9
14.	KE	94
15.	SKP	93,75
16.	PN	90,54
Total		1499,17
Nilai		<b>93,70</b>

Nilai Paripurna diperoleh RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dari 15 bab yang di survei semua bab mendapat nilai di atas 80 %.

2. Persentase Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Yang Mencapai Target Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

Target yang persyaratkan untuk SPM Rumah Sakit adalah di atas 80%. Pada tahun 2022 pencapaian SPM RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun 83,55%.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat sesuai Permenpan – RB Nomor 14 Tahun 2017.

**Tabel 45. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Sumber : Permenpan – RB Nomor 14 Tahun 2017

Pada tahun 2022 RSUD Sultan Imanuddin mencapai IKM sebesar 80,70 masuk dalam kategori **baik**.

### 3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengelolaan keuangan daerah menjadi acuan dalam tingkat kemajuan dan perkembangan daerah, melalui kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal pemerintah daerah memiliki kewenangan dalam menggali pendapatan dan peran alokasi anggaran secara mandiri untuk menetapkan prioritas pembangunannya sehingga pengelolaan keuangan daerah apabila dilaksanakan dengan baik dan benar akan membuat aset serta keutuhan daerah tersebut terjaga. Pemerintah daerah mempunyai hak otonomi untuk menentukan peraturan dan kebijakannya sendiri sesuai Undang-Undang No. 23 Tahun 2014, Pemerintah Daerah diberi kewenangan menentukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan potensi dan kebutuhan dalam daerah, APBD dapat menjadi tolak ukur ataupun indikator kemampuan dalam membiayai atau melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan serta rancangan proyek jangka menengah dalam periode waktu tertentu dengan tujuan penggunaan secara efisien dan efektif.

Pengelolaan keuangan daerah dapat diartikan sebagai hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan daerah dapat diartikan juga sebagai keseluruhan kegiatan yang

meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan daerah.

Berbicara mengenai laporan pertanggungjawaban keuangan tentunya berhubungan dengan keterbukaan informasi publik, bahwa masyarakat berhak untuk mendapatkan akses pelayanan publik yang berkualitas, berprosedur jelas, dilaksanakan dengan segera, dengan biaya yang pantas, dan dengan mengedepankan dari waktu ke waktu. Hal ini berkembang seiring dengan kesadaran bahwa dalam berkehidupan negara yang demokratis memiliki hak untuk dilayani, serta badan publik berkewajiban untuk menyediakan informasi secara efektif dan efisien. Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dalam menyediakan informasi publik dengan melakukan publikasi pada laman resmi sehingga dapat dilihat dan dinilai oleh masyarakat.

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan bagian dari perangkat Pemerintah Daerah, BLUD diterapkan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau unit satuan kerja perangkat daerah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memiliki keistimewaan yaitu dapat mengelola keuangannya secara fleksibel sebagai pengecualian pengelolaan keuangan dengan OPD lainnya. Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun merupakan OPD yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan dengan sistem BLUD sesuai dengan keputusan Bupati Kotawaringin Barat No.RS/U.12.12.1910.11. Sebagaimana tercantum pada Pasal 48 Ayat 1 Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, hal pembiayaan menyebutkan bahwa Pembiayaan Rumah Sakit dapat bersumber dari penerimaan Rumah Sakit, anggaran Pemerintah, subsidi Pemerintah, anggaran Pemerintah Daerah, subsidi Pemerintah Daerah atau sumber lain yang tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, maka RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun diberikan kewenangan dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan pada RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebagai BLUD tentunya harus mengutamakan prinsip efisiensi dan efektivitas sehingga anggaran belanja yang disediakan dapat terealisasi secara baik.

Perhitungan efisiensi realisasi anggaran RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2021 yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian negara/Lembaga dihitung dengan formula :

$$ERO = \frac{\sum_{j=1}^m \left( \left( AAKRO_j \times \left( \prod_{i=1}^n CRO_{ji} \right)^{\frac{1}{n}} \right) - RAKRO_j \right)}{\sum_{j=1}^m (AAKRO_j)} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 46. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran**

Keluaran (Output Kegiatan)	Capaian Keluaran (Output Kegiatan)	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (AARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO)- RARO
1	2	3	4	5=3x2	6=5-4
Kegiatan BLUD	100,00%	248.511.166.000,00	185.551.384.479,05	248.511.166.000,00	62.959.781.520,95
Kegiatan APBD	100,00%	31.968.643.000,00	31.772.724.951,00	31.968.643.000,00	195.918.049,00
<b>JUMLAH</b>		<b>280.479.809.000,00</b>	<b>217.324.109.430,05</b>	<b>280.479.809.000,00</b>	<b>63.155.699.569,95</b>
<b>Efisiensi Anggaran terhadap Realisasi</b>					<b>22,51%</b>

Efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Dari alokasi anggaran yang telah ditentukan jika dihubungkan dengan realisasi anggaran yang telah dilaksanakan terjadi efisiensi penggunaan sebesar 22,52%.

Esiensi pada pelaporan ini juga dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran sasaran dengan capaian sasaran dan realisasi anggaran sasaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran sasaran dengan capaian sasaran, serta program pendukung sasaran tidak menjadi bagian perhitungan efisiensi.

Analisa efisiensi juga dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran sesuai dengan rumus pengukuran tingkat efisiensi sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

- Efisien : Jika persentase rata-rata capaian kinerja (Cki) mencapai 100% atau lebih dan persentase realisasi anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja (Cki)
- Tidak Efisien : jika persentase rata-rata capaian kinerja (Cki) kurang dari 100%, dan persentase realisasi anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja (Cki) atau jika capaian keluaran kurang dari 100% tidak perlu dilakukan perhitungan efisiensi

PAKi	: Pagu anggaran keluaran i	280.479.809.000
RAKi	: Realisasi anggaran keluaran i	217.324.109.430
CKi	: Capaian keluaran I	100%
E	: Efisiensi	22,5

Nilai efisiensi tahun 2022 sebesar 22,5 % atau sebesar Rp. 63.155.699.569,95 dari pagu Rp.280.479.809.000,00 bersumber dari anggaran BLUD tahun 2022. Ini merupakan upaya yang dilakukan oleh RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dalam rangka skala prioritas belanja kebutuhan layanan tahun 2022. Bagi unit pengusul anggaran telah dilakukan pencermatan terhadap semua rencana belanja yang belum bisa dilaksanakan di tahun 2022. Efisiensi anggaran di tahun 2022 akan menjadi anggraan silpa RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun yang dapat digunakan pada tahun selanjutnya. Untuk lebih melengkapi analisis, dapat dilihat pada tabel 42 di bawah ini untuk meninjau rincian efisiensi anggaran tahun 2022.

Analisa efisiensi penggunaan sumber daya pada capaian kinerja keuangan dan kinerja indikator kinerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 47. Efisiensi Anggaran 2022**

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN	TINGKAT EFISIENSI		KETERLIBATAN PIHAK KE-3 DALAM PENCAPAIAN KINERJA	
										%	JUMLAH NILAI EFISIENSI (Rp)	JENIS BANTUAN	JUMLAH
A	Sasaran 1: Meningkatnya Mutu Pelayanan rumah sakit	Persentase pemenuhan standar dan elemen penilaian akreditasi	80%	93,69%	117%	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	639.040.900	636.591.800	99,62	0,38	2.449.100	0	0
		BOR	60-85%	82,12	100%	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	639.040.900	636.591.800	99,62	0,38	2.449.100	0	0
		LOS	6-9 hari	6,23 hari	100%	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	149.664.900	149.090.000	99,62	0,38	574.900	0	0
		TOI	1-3 hari	1,33 hari	100%	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	299.376.000	297.691.800	99,44	0,56	1.684.200	0	0

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN	TINGKAT EFISIENSI		KETERLIBATAN PIHAK KE-3 DALAM PENCAPAIAN KINERJA	
										%	JUMLAH NILAI EFISIENSI (Rp)	JENIS BANTUAN	JUMLAH
		BTO	40-50 kali	48,12 kali	100%	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	190.000.000	189.810.000	99,90	0,10	190.000	0	0
		NDR	25/1000	23,67/1000	108,69%								
		GDR	45/1000	38,91/1000	115,65%								
B	Sasaran 2: Meningkatnya kemampuan rumah sakit memenuhi kebutuhan operasional yang efisien dan efektif.	Cost Recovery Rate (CRR)	>60%	63,18%	105,30%	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	279.840.768.100	216.713.341.844	77,44	22,56	63.127.426.256	0	0
		Persentase Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	80%	84%	104%	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	6.500.000	6.500.000	100,00	0,00	0	0	0
		Indeks Kepuasan Masyarakat	>76,61%	80,70%	105,33%	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6.500.000	6.500.000	100,00	0,00	0	0	0
						<b>Administrasi</b>	29.289.908.000	29.126.693.865	99,44	0,56	163.214.135	0	0



NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN	TINGKAT EFISIENSI		KETERLIBATAN PIHAK KE-3 DALAM PENCAPAIAN KINERJA	
										%	JUMLAH NILAI EFISIENSI (Rp)	JENIS BANTUAN	JUMLAH
						<b>Keuangan Perangkat Daerah</b>							
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	29.289.908.000	<b>29.126.693.865</b>	99,44	0,56	163.214.135	0	0
						<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>22.216.407</b>	<b>20.440.000</b>	<b>92,00</b>	<b>8,00</b>	<b>1.776.407</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
						Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	22.216.407	<b>20.440.000</b>	92,00	8,00	1.776.407	0	0
						<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>376.250.856</b>	<b>373.923.500</b>	<b>99,38</b>	<b>0,62</b>	<b>2.327.356</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	368.410.856	367.835.500	99,84	0,16	575.356	0	0
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	7.840.000	6.088.000	77,65	22,35	1.752.000	0	0
						<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>1.634.726.837</b>	<b>1.634.400.000</b>	<b>99,98</b>	<b>0,02</b>	<b>326.837</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN	TINGKAT EFISIENSI		KETERLIBATAN PIHAK KE-3 DALAM PENCAPAIAN KINERJA	
										%	JUMLAH NILAI EFISIENSI (Rp)	JENIS BANTUAN	JUMLAH
						Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1.634.726.837	1.634.400.000	99,98	0,02	326.837	0	0
						<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>248.511.166.000</b>	<b>185.551.384.479</b>	<b>74,67</b>	<b>25,33</b>	<b>62.959.781.521</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
						Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	248.511.166.000	<b>185.551.384.479</b>	74,67	25,33	62.959.781.521	0	0
<b>TOTAL ANGGARAN 2021 (SAMPAI PERUBAHAN 2022)</b>							<b>280.479.809.000</b>	<b>217.349.933.644</b>	<b>77,49</b>	<b>22,51</b>	<b>63.129.875.356</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

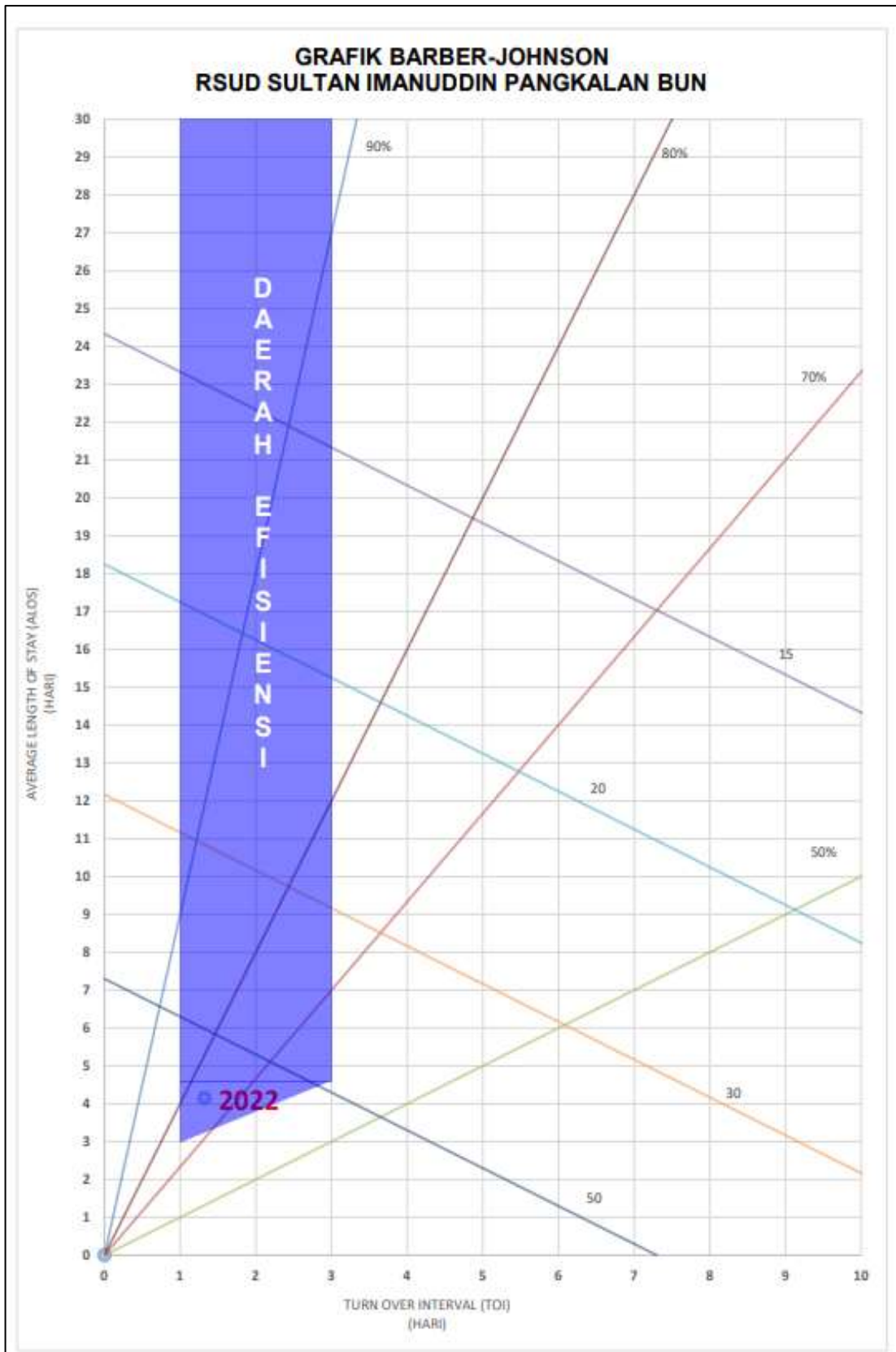
Sumber: Data diolah

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Adapun tujuan rumah sakit, rumah sakit mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit, meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit dan memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit.

Efisiensi merupakan salah satu parameter indikator kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja suatu organisasi dalam hal ini rumah sakit Efisiensi dapat digunakan untuk pengalokasian sumber daya dengan lebih tepat sasaran sehingga sumber daya yang datang dapat dioptimalkan. Pemanfaatan sumber daya yang berdaya guna dan berhasil guna juga berpengaruh terhadap efisiensi rumahsakit.

Oleh karena itu, nilai efisiensi sangat penting untuk diukur dan diketahui oleh manajemen rumah sakit, untuk mengukur tingkat efisiensi rumah sakit yang biasa digunakan adalah grafik Barber Johnson. Dalam grafik ini terdapat suatu daerah yang disebut sebagai daerah efisien.

Grafik Barber Johnson sebagai salah satu indikator efisiensi pengolahan rumah sakit berguna untuk membandingkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur, memonitor perkembangan target efisiensi penggunaan tempat tidur dan membandingkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur antar unit. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi yaitu dengan menggunakan parameter BOR (*Bed Occupancy Rate*), LOS (*Lenght of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), dan BTO (*Bed Turn Over*). Apabila titik temu keempat garis tersebut berada pada daerah efisien, maka pemanfaatan tempat tidur sudah efisien, begitu pula sebaliknya. Grafik Barber Johnson memiliki indikator yang sama dengan yang telah ditetapkan, namun memiliki standar yang berbeda. Standar yaitu BOR 60-85%, ALOS 6-9 hari, TOI 1-3 hari, dan BTO 40-50 kali.



**Grafik Barber Johnson RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022**

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa sumbu x dan sumbu y yang menghubungkan antar variabel masih dalam batasan efisien. Titik temu keempat garis tersebut berada pada daerah efisien.

Upaya mempertahankan nilai efisiensi sumber daya tersebut antara lain:

1. Terus mempromosikan Rumah Sakit lebih luas lagi agar ada peningkatan dalam jumlah pasien atau dengan pengalokasian tempat tidur.
2. Penerapan dari penetapan standar pelayanan yang disepakati. Standar pelayanan ini mencakup indikasi perawatan rumah sakit, prosedur dan proses pelayanan yang selanjutnya harus dilaksanakan.
3. Melakukan manajemen organisasi yang baik yaitu menyesuaikan besarnya kegiatan dan beban kerja rumah sakit dan pembagian tugas.
4. Melihat laporan statistik agar pemakaian tempat tidur bisa terkontrol dan cara pengalokasian tempat tidur.
5. Membuat laporan statistik rumah sakit teratur agar dapat digunakan untuk mengontrol pemakaian tempat tidur.
6. Pemanfaatan efisiensi sumber daya agar berjalan dengan baik maka perlu dilakukan : Peningkatan pelatihan SDM, pembuatan rekapitulasi sensus harian rawat inap secara rutin, membuat SPO tentang cara pembuatan laporan statistik.
7. Meningkatkan sistem SIMRS dan lebih memanfaatkannya.

### 3.5 Inovasi

#### 1. Si-Manis (Sultan Imanuddin menyediakan air panas dan air minum gratis)

Masyarakat di lingkungan rumah sakit sangat membutuhkan air. Seiring dengan semakin berkembang dan majunya rumah sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, air sangat dibutuhkan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Berdasarkan hasil analisa kebutuhan dan harapan pengunjung di rumah sakit dimana sering terjadi pada malam hari banyak sekali pengunjung membutuhkan dan mencari air khususnya untuk air minum, maka rumah sakit Sultan Imanuddin melakukan upaya

terobosan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masyarakat untuk penyediaan air gratis siap minum. Penyediaan air minum yang dimaksud dapat tersedia langsung dan selama 24 jam. Sehingga kapanpun pelanggan membutuhkan tidak mengalami kesulitan mencari keluar rumah sakit. Latar belakang beberapa hal yang menjadi dasar dilakukan terobosan berupa inovasi penyediaan air minum gratis tersebut yaitu:

#### Kebutuhan pelanggan

- Kesulitan mencari air minum terutama pada malam hari
- Memenuhi kebutuhan air panas dan dingin untuk pelanggan dan karyawan selama 24 jam

#### Manfaat/dampak inovasi

- Inovasi air panas dingin telah memberikan dampak positif kepada pengunjung dan karyawan RSUD
- Memberikan kemudahan mendapatkan air minum kepada pasien dan pengunjung serta karyawan RSUD
- Mengurangi cost/biaya pengeluaran pasien dan pengunjung
- Mengurangi tenaga
- Kualitas air yang lebih terjamin dari sisi higienis
- Derajat kesehatan pasien meningkat selama dirawat di RSUD
- Mengurangi limbah plastik akibat botol minuman air mineral di RSUD
- Mendorong pengelola rumah sakit untuk menentukan kebijakan rumah sakit ramah lingkungan dan diimplementasikan dalam praktik-praktik kegiatan dan persyaratan lingkungan yang berkelanjutan guna mewujudkan green health care.
- Mendorong terciptanya lingkungan rumah sakit berkualitas dan berstandar global yang mampu memberikan keteladanan peduli terhadap mutu lingkungan hidup.
- Manfaat inovasi air minum gratis
  - ✓ Mengurangi listrik (penempatan dispenser terlalu banyak)
  - ✓ Mengurangi tenaga
  - ✓ Mengurangi limbah sampah plastik air kemasan

## 2. DIPO (Dokumentasi dan Informasi Publik Online)

Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, baik yang berkaitan dengan kepentingan publik maupun yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan, melalui keterbukaan informasi publik diharapkan dapat memberikan ruang bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai kebijakan publik.

Permintaan Informasi kegiatan Rumah Sakit sangat banyak untuk keperluan masing-masing pemangku kepentingan diperlukan perubahan dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi data dari manual ke pengelolaan secara elektronik sehingga akan lebih tertib, cepat, akurat, efisien dan mampu memenuhi tuntutan pelayanan publik.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka diperlukan inovasi “ Sistem Keterbukaan Informasi Publik melalui Aplikasi DIPO (*Daftar Informasi Publik On line*)”.

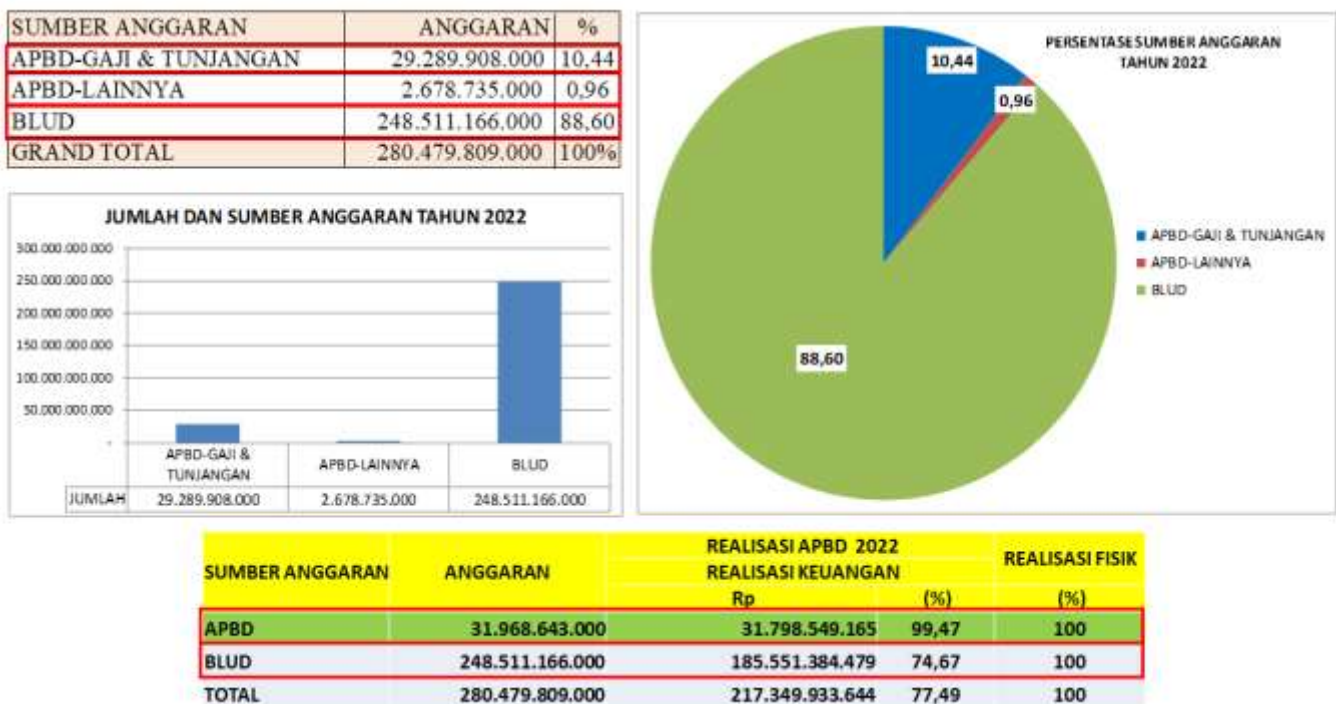
<https://rssi.kotawaringinbaratkab.go.id/ppid/>



Gambar 5. Aplikasi DIPO RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

### 3.6 Realisasi Keuangan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2022 RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun mengalokasikan Belanja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sebesar Rp172.612.603.000 pada anggaran murni dan setelah perubahan pada Anggaran Perubahan (DPPA) menjadi sebesar Rp279.840.768.100. Penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan IV adalah sebesar Rp217.349.933.644 atau sebesar 77,44%. Data anggaran dan realisasi DPPA RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun untuk tahun anggaran 2022.



Gambar 6. Sumber dan Besaran Anggaran



## 1. Penerimaan/Pendapatan

Target dan realisasi penerimaan/pendapatan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2017 s.d 2022 sebagai berikut :

**Tabel 48. Target dan realisasi penerimaan/pendapatan**

Tahun	Target	Realisasi	%
Tahun 2017	75.000.000.000	62.581.107.484	83,44%
Tahun 2018	85.365.000.000	80.353.251.760	94,12%
Tahun 2019	106.734.340.200	77.927.694.218	73,01%
Tahun 2020	112.131.085.680	123.455.203.734	110,10%
Tahun 2021	125.226.167.000	289.410.291.964	231,11%
Tahun 2022	140.226.167.000	117.235.881.233	83,60%

## 2. Anggaran Belanja

Anggaran Belanja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2017 s.d 2022 sebagai berikut :

**Tabel 49. Anggaran Belanja Tahun 2017 - 2022**

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	%
Tahun 2017	159.218.150.000	143.375.336.329	90,05
Tahun 2018	152.896.248.000	145.749.438.213	95,33
Tahun 2019	185.625.145.000	155.741.982.906	83,90
Tahun 2020	205.348.874.180	197.971.417.882	96,41
Tahun 2021	298.577.274.013	289.540.492.355	96,97
Tahun 2022	280.479.809.000	217.349.933.644	77,49

**Tabel 50. Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2022**

No.	Sumber Dana	Dana DPA-SKPD (Rp)	Realisasi			KET. (Sisa Anggaran)
			Keuangan		Fisik	
			Rp	%	%	
1	APBD	31.968.643.000	31.798.549.165	99,46	100	170.093.835
2	DAK	-	-	-	-	-
3	BLUD	298.577.274.013	185.55.084.479,05	74,67	100	62.854.648.629,95
Total Pagu, Realisasi Fisik Dan Keuangan		280.479.809.000,00	217.349.933.644,05	77,49	100	63.024.742.465

Untuk rincian realisasi keuangan per kegiatan disajikan dalam tabel 45. sebagai berikut:

Tabel 51. Tabel Rincian Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022

KODE	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI APBD		
			REALISASI KEUANGAN		REAL FISIK (%)
			Rp	(%)	
<b>1.02.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>279.840.768.100</b>	<b>216.713.341.844</b>	<b>77,44</b>	<b>100</b>
1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.500.000	6.500.000	100	100
1.02.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	6.500.000	6.500.000	100	100
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	6.500.000	6.500.000	100	100
5.1.02.01	Belanja Barang	6.500.000	6.500.000	100	100
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis	6.500.000	6.500.000	100	100
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6.500.000	6.500.000	100	100
1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	29.289.908.000	29.126.693.865	99,44	100
1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	29.289.908.000	29.126.693.865	99,44	100
5.1.01	Belanja Pegawai	29.289.908.000	29.126.693.865	99,44	100
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	22.713.694.000	22.618.693.865	99,58	100
5.1.01.01.01	Belanja Gaji Pokok ASN	16.931.590.000	16.879.183.788	99,69	100
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	16.931.590.000	16.879.183.788	99,69	100
5.1.01.01.02	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	1.429.418.000	1.426.366.059	99,79	100
5.1.01.01.02.0001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	1.429.418.000	1.426.366.059	99,79	100
5.1.01.01.03	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	254.771.000	233.520.000	91,66	100
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	254.771.000	233.520.000	91,66	100
5.1.01.01.04	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	2.000.949.000	1.991.285.000	99,52	100
5.1.01.01.04.0001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	2.000.949.000	1.991.285.000	99,52	100
5.1.01.01.05	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	218.734.000	217.780.000	99,56	100
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	218.734.000	217.780.000	99,56	100
5.1.01.01.06	Belanja Tunjangan Beras ASN	991.497.000	988.026.060	99,65	100

KODE	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI APBD		
			REALISASI KEUANGAN		REAL FISIK (%)
			Rp	(%)	
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	991.497.000	988.026.060	99,65	100
5.1.01.01.07	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	34.044.000	34.032.384	99,97	100
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	34.044.000	34.032.384	99,97	100
5.1.01.01.08	Belanja Pembulatan Gaji ASN	262.000	260.905	99,58	100
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	262.000	260.905	99,58	100
5.1.01.01.09	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	713.221.000	709.727.456	99,51	100
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	713.221.000	709.727.456	99,51	100
5.1.01.01.10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	34.802.000	34.627.752	99,5	100
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	34.802.000	34.627.752	99,5	100
5.1.01.01.11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	104.406.000	103.884.461	99,5	100
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	104.406.000	103.884.461	99,5	100
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	6.576.214.000	6.508.000.000	98,96	100
5.1.01.02.04	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	6.576.214.000	6.508.000.000	98,96	100
5.1.01.02.04.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	6.576.214.000	6.508.000.000	98,96	100
<b>1.02.01.2.05</b>	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>22.216.407</b>	<b>20.440.000</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
<b>1.02.01.2.05.11</b>	<b>Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>22.216.407</b>	<b>20.440.000</b>	<b>92</b>	<b>100</b>
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	22.216.407	20.440.000	92	100
5.1.02.02	Belanja Jasa	15.000.000	13.500.000	90	100
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	15.000.000	13.500.000	90	100
5.1.02.02.12.0003	Belanja Bimbingan Teknis	15.000.000	13.500.000	90	100
5.1.02.04	Belana Perjalanan Dinas	7.216.407	6.940.000	96,17	100
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	7.216.407	6.940.000	96,17	100
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7.216.407	6.940.000	96,17	100
<b>1.02.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>376.250.856</b>	<b>373.923.500</b>	<b>99,38</b>	<b>100</b>

KODE	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI APBD		
			REALISASI KEUANGAN		REAL FISIK (%)
			Rp	(%)	
<b>1.02.01.2.06.02</b>	<b>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>368.410.856</b>	<b>367.835.500</b>	<b>99,84</b>	<b>100</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	368.410.856	367.835.500	99,84	100
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	35.520.000	35.500.000	99,94	100
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	35.520.000	35.500.000	99,94	100
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	35.520.000	35.500.000	99,94	100
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	44.400.000	44.200.000	99,55	100
5.2.02.06.01	Belanja Modal Alat Studio	44.400.000	44.200.000	99,55	100
5.2.02.06.01.0001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	44.400.000	44.200.000	99,55	100
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	288.490.856	288.135.500	99,88	100
5.2.02.10.01	Belanja Modal Komputer Unit	224.797.500	224.557.500	99,89	100
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	199.800.000	199.560.000	99,88	100
5.2.02.10.01.0003	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	24.997.500	24.997.500	100	100
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer	63.693.356	63.578.000	99,82	100
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	60.113.826	60.000.000	99,81	100
5.2.02.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	3.579.530	3.578.000	99,96	100
<b>1.02.01.2.06.09</b>	<b>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</b>	<b>7.840.000</b>	<b>6.088.000</b>	<b>77,65</b>	<b>100</b>
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	7.840.000	6.088.000	77,65	100
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	7.840.000	6.088.000	77,65	100
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	7.840.000	6.088.000	77,65	100
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7.840.000	6.088.000	77,65	100
<b>1.02.01.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>1.634.726.837</b>	<b>1.634.400.000</b>	<b>99,98</b>	<b>100</b>
<b>1.02.01.2.07.01</b>	<b>Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>	<b>1.634.726.837</b>	<b>1.634.400.000</b>	<b>99,98</b>	<b>100</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.634.726.837	1.634.400.000	99,98	100
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	1.634.726.837	1.634.400.000	99,98	100
5.2.02.02.01	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1.634.726.837	1.634.400.000	99,98	100

KODE	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI APBD		
			REALISASI KEUANGAN		REAL FISIK (%)
			Rp	(%)	
5.2.02.02.01.0001	Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.634.726.837	1.634.400.000	99,98	100
<b>1.02.01.2.10</b>	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>248.511.166.000</b>	<b>185.551.384.479</b>	<b>74,67</b>	<b>100</b>
<b>1.02.01.2.10.01</b>	<b>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</b>	<b>248.511.166.000</b>	<b>185.551.384.479</b>	<b>74,67</b>	<b>100</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	152.652.149.076	96.395.761.497	63,15	100
5.1.01.99	Belanja Pegawai BLUD	152.652.149.076	96.395.761.497	63,15	100
5.1.01.99.99	Belanja Pegawai BLUD	152.652.149.076	96.395.761.497	63,15	100
5.1.01.99.99.9999	Belanja Pegawai BLUD	152.652.149.076	96.395.761.497	63,15	100
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	69.782.138.897	63.751.769.963	91,36	100
5.1.02.99	Belanja Barang dan Jasa BLUD	69.782.138.897	63.751.769.963	91,36	100
5.1.02.99.99	Belanja Barang dan Jasa BLUD	69.782.138.897	63.751.769.963	91,36	100
5.1.02.99.99.9999	Belanja Barang dan Jasa BLUD	69.782.138.897	63.751.769.963	91,36	100
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.972.642.556	21.490.176.119	97,8	100
5.2.02.99	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	21.972.642.556	21.490.176.119	97,8	100
5.2.02.99.99	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	21.972.642.556	21.490.176.119	97,8	100
5.2.02.99.99.9999	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	21.972.642.556	21.490.176.119	97,8	100
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.104.235.471	3.913.676.900	95,36	100
5.2.03.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	4.104.235.471	3.913.676.900	95,36	100
5.2.03.99.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	4.104.235.471	3.913.676.900	95,36	100
5.2.03.99.99.9999	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	4.104.235.471	3.913.676.900	95,36	100
<b>1.02.02</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>639.040.900</b>	<b>636.591.800</b>	<b>99,62</b>	<b>100</b>
<b>1.02.02.2.01</b>	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>639.040.900</b>	<b>636.591.800</b>	<b>99,62</b>	<b>100</b>
<b>1.02.02.2.01.01</b>	<b>Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya</b>	<b>149.664.900</b>	<b>149.090.000</b>	<b>99,62</b>	<b>100</b>
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	149.664.900	149.090.000	99,62	100

KODE	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	DANA DPA-SKPD (Rp)	REALISASI APBD		
			REALISASI KEUANGAN		REAL FISIK (%)
			Rp	(%)	
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	149.664.900	149.090.000	99,62	100
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	149.664.900	149.090.000	99,62	100
5.2.03.01.01.0006	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	149.664.900	149.090.000	99,62	100
<b>1.02.02.2.01.08</b>	<b>Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit</b>	<b>299.376.000</b>	<b>297.691.800</b>	<b>99,44</b>	<b>100</b>
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	299.376.000	297.691.800	99,44	100
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	299.376.000	297.691.800	99,44	100
5.2.03.01.01	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	299.376.000	297.691.800	99,44	100
5.2.03.01.01.0006	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	299.376.000	297.691.800	99,44	100
<b>1.02.02.2.01.08</b>	<b>Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>	<b>190.000.000</b>	<b>189.810.000</b>	<b>99,9</b>	<b>100</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	190.000.000	189.810.000	99,9	100
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	190.000.000	189.810.000	99,9	100
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	190.000.000	189.810.000	99,9	100
5.2.02.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	190.000.000	189.810.000	99,9	100
		<b>280.479.809.000</b>	<b>217.349.933.644</b>	<b>77,49</b>	<b>100</b>

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun 2022

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja keuangan tahun 2022 adalah sebesar 77,49% yang berarti masuk dalam kategori capaian “Sedang”.

Tabel 52. Realisasi Pelaksanaan Program Kegiatan dan Sub-Kegiatan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2022

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Sesudah Perubahan (Tahun 2022)						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Keuangan				
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Hasil Kegiatan	Capaian Kinerja		Hasil Kegiatan							
					Program	Keluaran Sub Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegiatan								
1					<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>												
1	0				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>						279.840.768.100	216.713.341.844,05	77,44				
1	2	1			<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>												
1	2	1	2.01		<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>						6.500.000	6.500.000	100,00				
1	2	1	2.01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi keuangan	100%	6 Laporan	100%	100%	6 Laporan	100%	6.500.000	6.500.000	100,00
1	2	1	2.02		<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>						38.015.903.158	35.819.211.318	94,22				
1	2	1	2.02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	Jumlah ASN yang disediakan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi keuangan	100%	323Orang	100%	100%	323Orang	100%	29.289.908.000	29.126.693.865	99,44
1	2	1	2.06		<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>						45.774.310	44.902.337	98,10				
1	2	1	2.06	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi Kepegawaian Perangkat	Jumlah Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	100%	2 OK	100%	100%	2 OK	100%	22.216.407	20.440.000	92,00

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Sesudah Perubahan (Tahun 2022)						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Keuangan
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Hasil Kegiatan	Capaian Kinerja		Hasil Kegiatan			
									Program	Keluaran Sub Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegiatan				
					Daerah	Perundang- Undangan yang diselenggarakan											
					<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>									<b>376.250.856</b>	<b>373.923.500</b>	<b>99,38</b>	
1	2	1	2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	100%	7 Jenis	100%	100%	7 Jenis	100%	376.250.856	367.835.500	99,84
1	2	1	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	100	1 OK	100%	100%	1 OK	100%	7.840.000	6.088.000	77,65
1	2	1	2.07		<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>									<b>1.634.726.837</b>	<b>1.634.400.000</b>	<b>99,98</b>	
1	2	1	2.07	1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan	Persentase pemenuhan kebutuhan Barang Milik Daerah	100%	9 Unit	100%	100%	9 Unit	100%	1.634.726.837	1.634.400.000	99,98
1	2	1	2.10		<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>									<b>248.511.166.000</b>	<b>185.551.384.479</b>	<b>74,67</b>	
1	2	1	2.10	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	Jumlah operasional pelayanan rumah sakit	Persentase Penyediaan Layanan Kesehatan	100%	12 Bulan	100%	100%	12 Bulan	100%	248.511.166.000	185.551.384.479	74,67



Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Sesudah Perubahan (Tahun 2022)					Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Keuangan	
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Hasil Kegiatan	Capaian Kinerja					Hasil Kegiatan
									Program	Keluaran Sub Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegiatan				
								untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
1	2	2			<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>										<b>639.040.900</b>	<b>636.591.800</b>	<b>99,62</b>
1	2	2	2.01		<b>Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>										<b>639.040.900</b>	<b>636.591.800</b>	<b>99,62</b>
1	2	2	2.01	1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Cakupan Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit	Jumlah pembangunan RS beserta sarana dan prasarananya	Persentase penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah	100%	3 Unit	100%	90%	3 Unit	100%	<b>149.664.900</b>	<b>149.090.000</b>	<b>99,62</b>
1	2	2	2.01	8	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Cakupan Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit	Jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit	Persentase penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah	90%	3 Unit	100%	90%	3 Unit	100%	<b>299.376.000</b>	<b>297.691.800</b>	<b>99,44</b>
1	2	2	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung	Cakupan Peningkatan mutu	Jumlah pengadaan prasarana dan	Persentase penyediaan fasilitas	90%	1Jenis	100%	90%	1 Jenis	100%	<b>190.000.000</b>	<b>189.810.000</b>	<b>99,90</b>

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Sesudah Perubahan (Tahun 2022)						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Keuangan	
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Hasil Kegiatan	Capaian Kinerja		Hasil Kegiatan				
					Program	Keluaran Sub Kegiatan		Program	Keluaran Sub Kegiatan					
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	pelayanan rumah sakit	pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah										
<b>TOTAL</b>											<b>280.479.809.000</b>	<b>217.349.933.644</b>	<b>77,49</b>	

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Hasil laporan kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun tahun anggaran 2022 sebesar 115,78% dengan peringkat kinerja **sangat tinggi**.
2. Capaian kinerja keuangan 77,44% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. Rp217.349.933.644 sehingga masuk dalam peringkat kinerja **sedang**.

Beberapa hambatan/permasalahan sekaligus tantangan yang dihadapi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun dalam rangka pencapaian sasaran strategis Renstra dan pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi yang dibandingkan dengan pelayanan di rumah sakit lain di Pulau Jawa terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
2. Kepatuhan terhadap aturan/SPO dalam memberikan pelayanan yang berkaitan dengan waktu pelayanan, perilaku dan kompetensi petugas.

#### 4.2 Solusi Atas Permasalahan

Untuk meningkatkan kinerja RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun pada masa mendatang maka RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun berupaya untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) sesuai dengan standar rumah sakit kelas B, misalnya dokter spesialis Jantung dan pembuluh darah, dokter spesialis urologi, dan dokter-dokter spesialis lainnya;

2. Memenuhi sarana dan prasarana bangunan gedung perawatan dan alat kesehatan / kedokteran sesuai dengan standar rumah sakit kelas B;
3. Meningkatkan Pendapatan BLUD untuk memenuhi kebutuhan operasional rumah sakit yaitu belanja rutin dan kebutuhan obat-obatan, bahan, alat kesehatan habis pakai dengan upaya inovasi pelayanan dan mempertahankan mutu guna menambah nilai pendapatan RS.
4. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan Implementasi SAKIP dengan komitmen bersama dari pimpinan dan seluruh karyawan RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala penerapan SPO, waktu pelayanan, perilaku dan kompetensi petugas

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Bun, Februari 2023

DIREKTUR  
RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN,

dr. FACHRUDDIN  
Pembina, Tk I  
NIP. 19711121 200212 1 005

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Apresiasi yang Pernah Diterima

No.	Nama Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun Penerima Penghargaan
1.	Terbaik I Rumah Sakit Pelayanan Prima Kategori Rumah Sakit Rujukan Regional Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah	2018-2019
2.	Juara 1 Lomba Kebersihan Tingkat SOPD se Kab. Kotawaringin Barat	Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat	2018 s.d 2019
3.	Peringkat 1 Pelayanan JKN Terunggul regional BPJS Cabang Sampit → Nominasi Nasional 42 Besar RS Terunggul Pelayanan JKN wakil Kalimantan	BPJS	2019
4.	Top BUMD Awards 2020 #Star 4	Majalah Top Business bersama Institut Otonomi Daerah(i-OTDA) dan Lembaga Kajian Nawacita (LKN)	2020
5.	Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Kategori Rumah Sakit Umum Daerah/Swasta BPJS Ketenagakerjaan Pangkalan Bun Tahun 2022	BPJS Ketenagakerjaan Pangkalan Bun	2022



## PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

**RUMAH SAKIT SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN**

*Sebagai*

**TERBAIK I**

**PUSAT LAYANAN KECELAKAAN KERJA KATEGORI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH / SWASTA  
BPJS KETENAGAKERJAAN PANGKALAN BUN TAHUN 2022**

Panghalan Bun, 25 November 2022

  
Vadi Hariyanto  
Kepala



# SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/658/XII/2022

Diberikan Kepada  
**RS Umum Daerah Sultan Imanuddin**

Alamat : Jl. Sutan Syahrir No 17 Kelurahan Madurejo, Kecamatan Arut Selatan  
Provinsi Kalimantan Tengah



Tingkat Kelulusan  
**Paripurna**

Berlaku : 19-12-2022 - 08-12-2026

Jakarta, 02-01-2023

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
dr. Azhar Jaya, SKM, MARS



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Ketua Eksekutif  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit  
(KARS)  
Dr. dr. Sutoto, M.Kes. FISQua

